

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur

Dosen Pembimbing  
Mohtana Kharisma Kadri, S.T., M.Eng.

Di susun  
Miftahul Qoriah  
08171041



# Outline

PENDAHULUAN

01



TINJAUAN  
PUSTAKA

02



METODOLOGI

03



HASIL DAN  
PEMBAHASAN

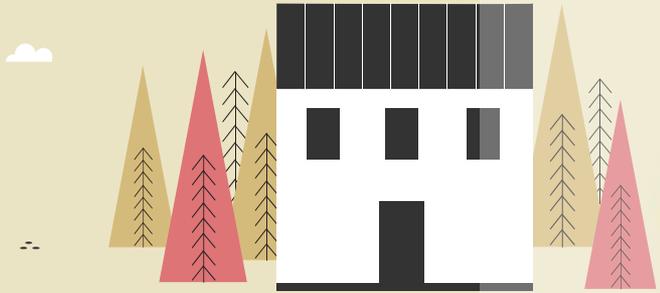
04



PENUTUP

05





# 01 PENDAHULUAN



# Latar Belakang

## Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar dan juga dalam memperbaiki keadaan (Purwanti, 2010).



## Ketahanan Pangan

Tingkat kemiskinan dapat mempengaruhi ketahanan pangan (BKPKP, 2020). Di mana, menurut Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2012 ketahanan pangan adalah kemampuan individu untuk mendapatkan pangan yang bergizi dan berkelanjutan.



## Masyarakat Pesisir

Menurut Delly, et. al (2019) masyarakat pesisir memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi salah satunya adalah penduduk yang bekerja sebagai nelayan. Nelayan termasuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) (Rosada, et. al, 2020).



## Rumah Tangga Nelayan

Rumah tangga nelayan akan berada pada tingkat rawan pangan apabila mereka mempunyai pendapatan yang rendah dan harga pangan yang terus meningkat (Salim dan Darmawanty, 2016).

--

## Kelurahan Manggar Baru

Kelurahan Manggar Baru merupakan kelurahan yang berada di kawasan pesisir dimana 17 % penduduk nya bekerja sebagai nelayan dan jumlah nelayan tersebut merupakan jumlah terbanyak di Kota Balikpapan, yakni sekitar 34% nelayan berada di Kelurahan Manggar Baru pada tahun 2020 (Disdukcapil, 2021). Berdasarkan hasil wawancara nelayan di kelurahan ini konsumsi mereka masih bergantung terhadap hasil tangkapannya saja yakni ikan. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi jumlah pengeluaran pangan dan bertahan ketika musim paceklik datang ataupun ketika harga pangan meningkat secara tiba-tiba.



## Kota Balikpapan

Kota Balikpapan mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin dari tahun 2019 ke 2020 menjadi 0,15%. Kemudian hal ini di ikuti dengan harga pangan pokok komoditas beras yang meningkat dari Rp 11.450 pada tahun 2019 menjadi Rp 12.000 tahun 2020 (BPS, 2021). Kemudian, jumlah diikuti dengan penurunan jumlah nelayan sebanyak 38 jiwa pada tahun 2020 (Disdukcapil, 2021). Pendapatan nelayan yang menurun dari tahun 2018 bisa mencapai 3 juta rupiah menjadi 0 rupiah hingga 750.000 rupiah pada tahun 2020 ( Daton dan Aprian, 2020).



Pola konsumsi yang mengandalkan hasil tangkapan laut belum bisa memenuhi Tingkat Kecukupan Energi (TKE), di mana TKE merupakan salah satu indikator penting dalam tingkat ketahanan pangan rumah tangga (Ismah, et. al, 2015).



# Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan.

# Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah di jabarkan maka terdapat sasaran sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan
3. Merumuskan strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan

# Ruang Lingkup Penelitian

## Pembahasan

- Kondisi ketahanan pangan
- Faktor-faktor yang memengaruhi berdasarkan tinjauan pustaka

## Substansi

Ketahanan pangan pada rumah tangga nelayan

# Manfaat Penelitian

## Teoritis

- Menambah ilmu pengetahuan
- Menjadi referensi penelitian selanjutnya

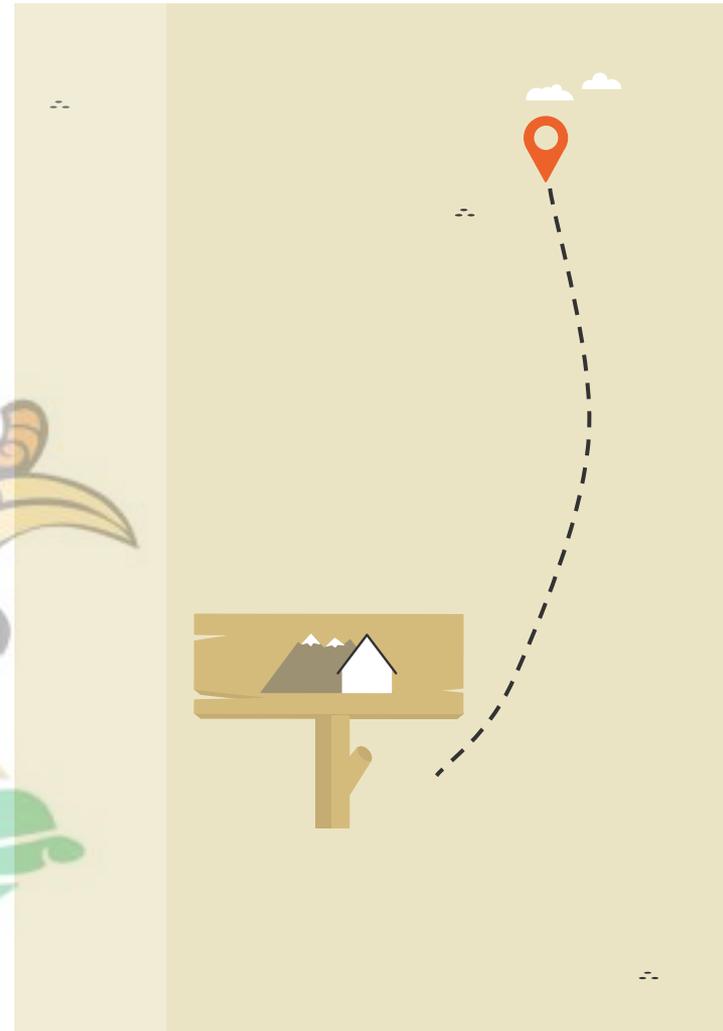
## Praktis

- Masukan bagi pemerintah Kota Balikpapan



# TINJAUAN PUSTAKA

02



## Pangan

1. Definisi Pangan : 4 Ahli
2. Definisi Ketahanan Pangan : 3 Ahli
3. Indikator Ketahanan Pangan: 4 Ahli
  - a. Variabel Terpilih : 2 Variabel
    - ❖ Pangsa Pengeluaran Pangan
    - ❖ Tingkat Kecukupan Energi
4. Faktor yang memengaruhi Ketahanan Pangan
  - a Variabel Terpilih : 4 Variabel
    - ❖ Anggota Rumah Tangga
    - ❖ Pendapatan Rumah Tangga
    - ❖ Pengeluaran Rumah Tangga
    - ❖ Pendidikan Ibu Rumah Tangga

## Sintesa Pustaka

No	Teori	Variabel
1	Indikator Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan	Pangsa Pengeluaran Pangan
		Tingkat Kecukupan Energi
2	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan	Anggota Rumah Tangga
		Pendapatan Rumah Tangga
		Pengeluaran rumah tangga
		Pendidikan ibu rumah tangga

## Strategi

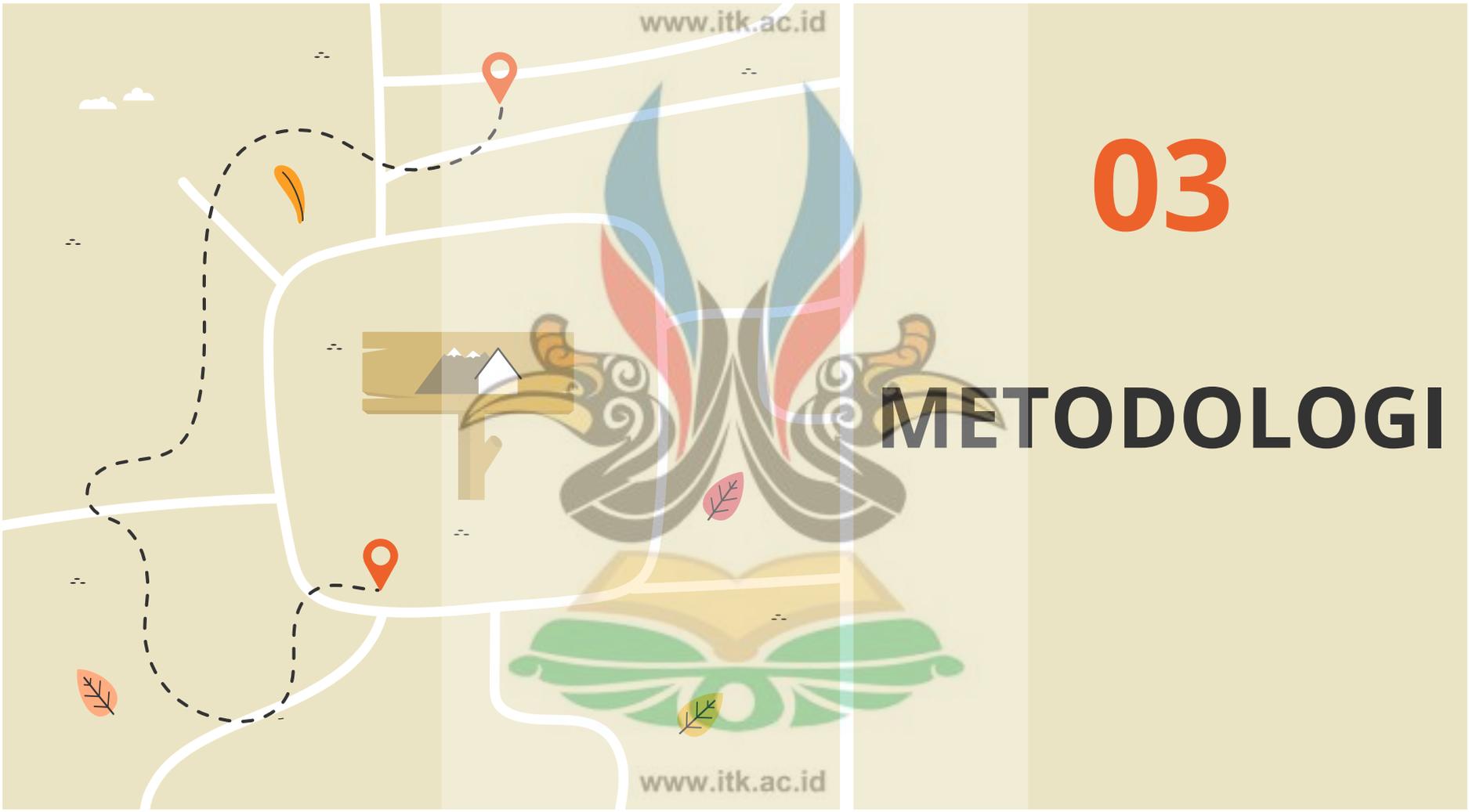
1. Definisi Strategi : 4 Ahli

[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

03

# METODOLOGI

[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)



# Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional
1	Pangsa Pengeluaran Pangan	Persentase (%) rata-rata pengeluaran rumah tangga pangan dalam (Rp) (pangan pokok, pangan hewani, lauk nabati, jajanan, sayur-sayuran, buah-buahan, lain-lain) di bandingkan dengan total pengeluaran (Rp)
	Tingkat Kecukupan Energi	Persentase (%) perbandingan jumlah konsumsi energi (kkal/kap/hari) dengan angka kecukupan energi (kkal/kap/hari)
2	Anggota Rumah Tangga	Jumlah anggota keluarga dalam kartu keluarga (jiwa)
	Pendapatan Rumah Tangga	Jumlah total pendapatan rumah tangga per bulan (Rp)
	Pengeluaran Rumah Tangga	Jumlah total pengeluaran rumah tangga per bulan (Rp)
	Pendidikan Ibu Rumah Tangga	Tingkat pendidikan ibu rumah tangga (tidak sekolah, SD, SMP, SMA, D3, D4/S1, S2, S3)

# Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga Kelurahan Manggar Baru yang mata pencahariannya sebagai nelayan terdapat 242 Rumah Tangga. Sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan Margin Of Error (Moe) = 10%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times (Moe)^2)} \quad n = \frac{242}{1 + (242 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 70,76 \approx 71 \text{ KK}$$

Kemudian, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan proportionate random sampling. Teknik purposive sampling dengan kriteria responden memiliki status kawin dalam kartu tanda penduduk, memiliki ibu rumah tangga, termasuk kedalam anggota kelompok nelayan, tidak berasal dari keluarga dari kartu keluarga yang sama, dan berusia diatas 17 tahun. Teknik proportionate random sampling di gunakan rumus alokasi propotional untuk menentukan jumlah sampel yang di ambil untuk tiap anggota dari populasi. Berikut rumus alokasi propotional.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

No.	Nama Kelompok Nelayan	Jumlah Anggota Nelayan	Jumlah Sampel
1	KUB Bahtera Manggar	16	4
2	KUB Cahaya Barru	12	3
3	KUB Cahaya Madura	19	6
4	KUB Cahaya Putiangin Indah	12	3
5	KUB Cahaya Tanete	15	4
6	KUB Harapan Baru	15	4
7	KUB Harapan Bersama	18	5
8	KUB Mandiri	18	5
9	KUB Nelayan Bersatu	18	5
10	KUB Nelayan Tanjung Asam	13	4
11	KUB Pantai Bersinar	15	4
12	KUB Peduli Tanjung	26	7
13	KUB Putra Bahari	17	5
14	KUB Sumber Laut Jaya	15	4
15	KUB Tunas Nelayan	16	4
16	KUB 28	15	4
Total		260	71

# Teknik Pengumpulan Data

Data Sekunder

Data Primer

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Gambaran Umum Kelurahan Manggar Baru	Profil Kecamatan Balikpapan Timur dan Data Dinas Pangan Pertanian Perikanan
2	Kelembagaan	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Balikpapan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan
3	Fluktuasi harga pangan	Balikpapan dalam Angka 2020

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pangsa Pengeluaran Pangan	Responden	Wawancara Terstruktur dan Kuesioner
2	Tingkat Kecukupan Energi		
3	Anggota Rumah Tangga		
4	Pendapatan Rumah Tangga		
5	Pengerluaran rumah tangga		
6	Pendidikan ibu rumah tangga		
7	Sarana		Observasi



# Menganalisis Kondisi Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan

Menghitung jumlah konsumsi energi  $A_{energi}$  dan Tingkat Kecukupan Energi (TKE)

$$A_{energi} = \frac{BP_j}{100} \times \frac{Bdd_j}{100} \times KG_{energi_j}$$

$$TKE = \frac{\Sigma A_{energi}}{\Sigma AKE} \times 100\%$$

Menghitung Pangsa Pengeluaran Pangan

$$PPP = \frac{\text{Pengeluaran Pangan}}{\text{Total Pengeluaran}} \times 100\%$$

Menyilangkan antara Tingkat Kecukupan Energi (TKE) dan Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP)

Tingkat Kecukupan Energi	Pangsa Pengeluaran Pangan	
	Rendah (<60%)	Tinggi (≥60%)
Cukup (>80%)	Tahan Pangan	Rentan Pangan
Kurang (≤80%)	Kurang Pangan	Rawan Pangan

\*) Delly, et. al, 2019

## Menganalisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan

**Analisis regresi logistik ordinal** adalah salah satu metode statistik yang diterapkan untuk membuat model variabel terikat atau respon yang memiliki skala ordinal dengan tingkatan lebih dari dua dengan dasar satu atau lebih variabel prediktor skala interval atau rasio. Model regresi logistik memiliki sifat *palindromic invariance*, di mana besar estimasi tidak bergantung pada arah model sehingga nilai estimasi yang di dapatkan dengan besar yang sama dan arah yang berkebalikan (Lall, 2004).

No.	Variabel	Klasifikasi Variabel atau Keterangan	Skala	Kode
1	Pendidikan Ibu Rumah Tangga (X1)	1. Pendidikan tinggi (SMA-S3)	Ordinal	1
		2. Pendidikan rendah (Tidak sekolah hingga SMP)		2
2	Anggota Rumah Tangga (X2)	Jumlah anggota keluarga dalam kartu keluarga (jiwa)	Rasio	Tidak menggunakan Kode
3	Pengeluaran Rumah Tangga (X3)	Jumlah pengeluaran rumah tangga dalam sebulan (Rp)		
4	Pendapatan Rumah Tangga (X4)	Jumlah pendapatan rumah tangga dalam sebulan (Rp)		
5	Hasil Sasaran 1 (Y)	1. Rawan Pangan	Ordinal	1
		2. Kurang Pangan		2
		3. Rentan Pangan		3
		4. Tahann Pangan		4

# Menganalisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan

## Uji Signifikansi

### Uji Kesesuaian Model

Dengan melihat tabel output Goodness of Fit  
 Hipotesis sebagai berikut:  
 H0 : Model fit dengan data  
 H1 : Model tidak fit dengan data  
 Kriteria pengujian hipotesis uji ini adalah sebagai berikut:  
 1) Jika sig. > 0,05 maka H0 diterima  
 2) Jika sig. ≤ 0,05 maka H0 ditolak

### Uji Keberartian Model

Dengan melihat tabel output Model Fitting Information  
 Hipotesis nya adalah sebagai berikut:  
 H0 : Model Fit hanya dengan intercept saja  
 H1 : Model Fit dengan memasukkan variabel independen  
 Kriteria pengujian hipotesis uji ini adalah sebagai berikut:  
 1) Jika sig. > 0,05 maka H0 diterima  
 2) Jika sig. ≤ 0,05 maka H0 ditolak

### Uji Koefisien Determinasi Model

Pseudo R-Square digunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Tingkat variabilitas tersebut ditunjukkan oleh besarnya nilai McFadden (Ghozali & Ratmono, 2013)

### Uji Parallel Lines

Parallel Lines  
 Hipotesis yang digunakan adalah:  
 H0 : Koefisien regresi setara untuk semua variabel output.  
 H1: Koefisien regresi berbeda untuk semua variabel output.  
 Adapun kriteria pengujian hipotesis uji ini adalah sebagai berikut:  
 1) Jika sig. > 0,05 maka H0 diterima  
 2) Jika sig ≤ 0,05 maka H0 ditolak

## Estimasi Model

Estimasi model regresi logistik di dapatkan dengan melihat output dari parameter estimates yang di dapatkan dengan software SPSS

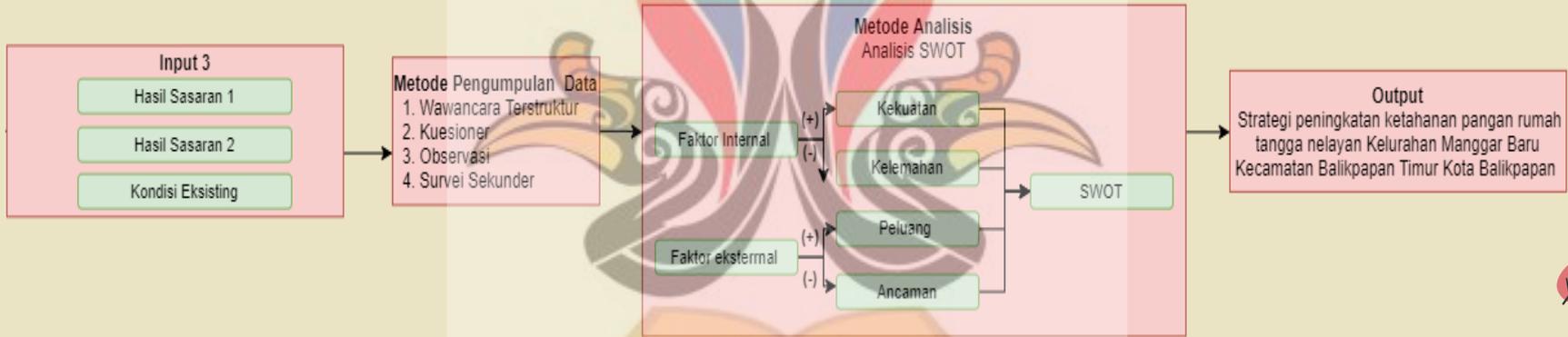
$$\text{Logit} \left[ \frac{P_i}{1 - P_i} \right] = Z_i = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

## Intepretasi Model

Melakukan intepretasi model dengan odds ratio ( $\theta$ ) dalam penelitian ini dengan menggambarkan kecenderungan sebuah bagian populasi terhadap kategori tertentu pada bagian populasi pada kategori lainnya dalam suatu variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas (Kleinbaum & Klein, 2010).

$$\theta = \frac{\exp(\beta + \beta_i)}{\exp(\beta)} = \exp(\beta_i)$$

# Merumuskan Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan



# 04 HASIL DAN PEMBAHASAN





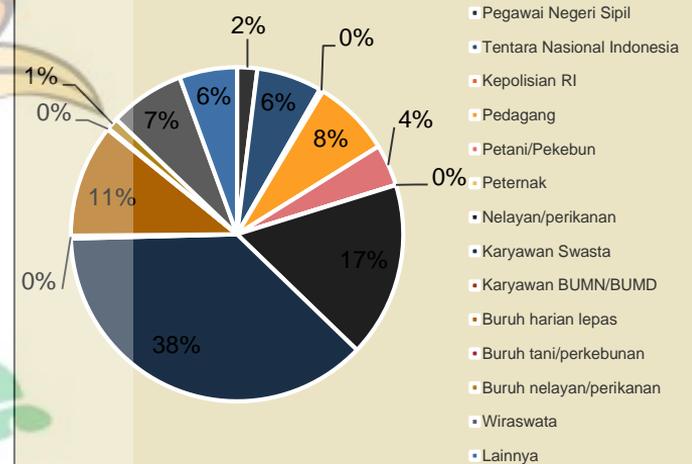
## HASIL PENGUMPULAN DATA

**Gambaran Umum, Karakteristik Rumah Tangga Nelayan, Pengeluaran,  
Pendapatan, Kelembagaan, dan Harga Pangan**

# Gambaran Umum Wilayah



Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan



# Sarana

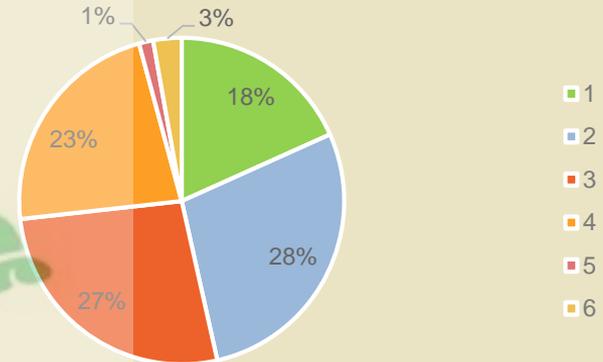


# Karakteristik Rumah Tangga Nelayan-

Bedasarkan hasil survei primer yang di lakukan krakteristik nelayannya sendiri terdapat rata-rata lama melaut para nelayan di Kelurahan Manggar Baru, yakni selama 13 jam mulai dari pukul 17.00 - 06.00 :- WITA atau dari jam 06.00 – 17.00 WITA

	Pengalaman Bekerja (Thn)	Jarak Melaut (Km)	Lama Melaut (jam)
Rata-Rata	32	56	13
Min	10	5	11
Max	56	320	17

Jumlah Anggota Keluarga Rumah Tangga Nelayan

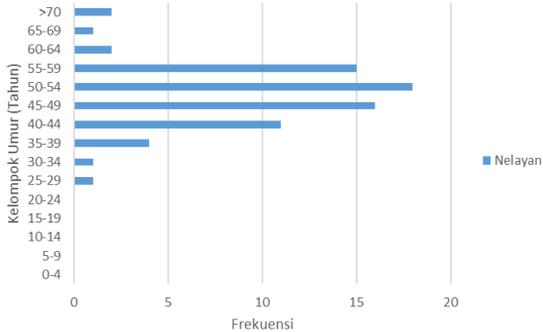


- Rata-rata jumlah anggota rumah tangga nelayan di Kelurahan Manggar Baru adalah 3 jiwa.
- Umumnya dalam satu rumah tangga nelayan memiliki 2 hingga 3 anak.

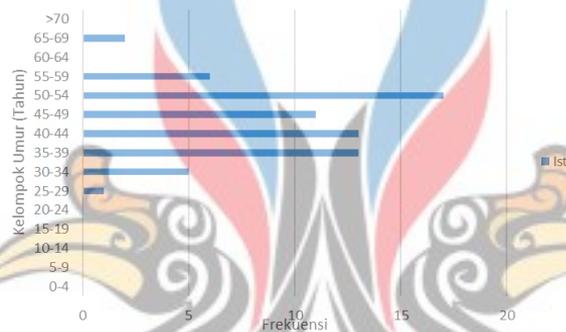
# Karakteristik Rumah Tangga Nelayan

## Kelompok Umur

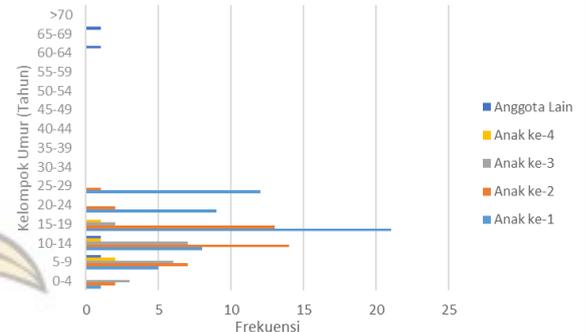
Jumlah Nelayan Berdasarkan Kelompok Umur



Jumlah Istri Nelayan Berdasarkan Kelompok Umur



Jumlah Umur Anak Berdasarkan Kelompok Umur



## Tingkat Pendidikan

- Para nelayan kebanyakan hanya memiliki tingkat pendidikan tamatan SD
- Istri nelayan banyak yang merupakan lulusan SMP sebanyak 25 jiwa
- Anak-anak nelayan kebanyakan lulusan SMA bahkan ada pula yang lulusan S1.

Jenis Anggota	Tidak Sekolah	Belum Sekolah	TK/PAUD	SD	SMP	SMA	D3	S1-S3
Nelayan	11	0	0	31	17	12	0	0
Istri	6	0	0	20	25	20	0	0
Anak ke-1	0	2	0	5	9	35	0	5
Anak ke-2	0	2	2	10	9	14	0	0
Anak ke-3	0	3	1	4	7	2	0	0
Anak ke-4	0	0	1	1	1	1	0	0
Anggota Lain	2	0	0	2	0	0	0	0

# Karakteristik Rumah Tangga Nelayan

## Pola Konsumsi

Pola Konsumsi	Anggota			
	Nelayan	Istri	Anak - Anak	Anggota Lain
Pola 1	Nasi Putih + Ikan	Nasi Putih + Ikan	Nasi Putih + Ikan +	Nasi Putih + Ikan
Pola 2	Nasi Putih + Ikan + Sayur			
Pola 3	Nasi Putih + Telur			
Pola 4	Nasi + Tempe	Nasi + Tempe	Nasi Putih + Ayam	Nasi Putih + Ayam
Pola 5			Nasi Putih + Ayam + Sayur	Nasi Putih + Ayam + Sayur
Pola 6			Nasi + Tempe	Nasi + Tempe
Pola 7			Susu Bubuk	Susu Bubuk

Konsumsi ikan sendiri tidak di beli oleh para nelayan melainkan hasil dari tangkapan mereka sehingga pengeluaran pembelian ikan sangat jarang pernah terjadi

Konsumsi Pangan	Rata- Rata Jumlah Pangan yang di Konsumsi
<b>Pangan Pokok</b>	
Beras	18 Kg
Jagung	0 Kg
Umbi-umbian	0 Kg
<b>Pangan Hewani</b>	
Daging Ayam	2 Kg
Ikan	11 Kg
Telur	6 Butir
Susu	0 lt
<b>Lauk Nabati</b>	
Tahu	0 bungkus
Tempe	1 bungkus
Minyak	2 lt
Sayur-sayuran	3 bungkus
Buah-buahan	-- 0 bungkus

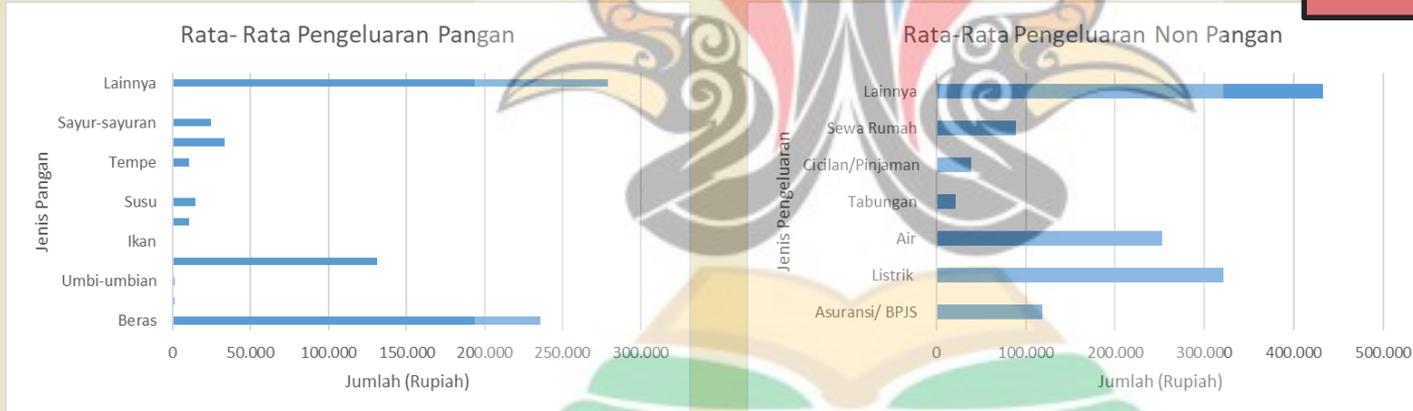
# Karakteristik Rumah Tangga Nelayan

## Pendapatan

Jenis Pendapatan	Rata-Rata Jumlah Pendapatan (Rp)
Pendapatan Nelayan	4.008.451
Pendapatan Sampingan	276.429
Pendapatan Anggota Rumah Tangga	1.579.286

Para nelayan biasanya memiliki pendapatan yang sama jika berada dalam kelompok nelayan yang sama karena mereka melaut bersama dengan menggunakan modal yang sama sehingga hasilnya di bagi secara merata antara para nelayan. Pendapatan sampingan di dapatkan dari usaha berjualan solar, sembako, es batu, perizinan para anggota nelayan, dan adapula yang bekerja sebagai guru ngaji.

## Pengeluaran



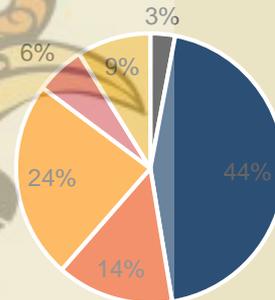
Seluruh rumah tangga nelayan sendiri telah teraliri listrik dan jumlah pemakaian listriknya sendiri tidak tergantung dari jumlah anggota rumah tangga karena adapula nelayan yang memiliki lemari pendingin untuk menyimpan hasil tangkapan mereka ataupun es batu sehingga memiliki tagihan listrik yang besar namun jumlah anggota rumah tangganya sedikit. Untuk air pada pemukiman nelayan yang berada di RT 40, 29, sebagian RT 10 dan RT 28 memilih menggunakan sumur bor di bandingkan air PDAM sehingga mereka rata-rata membeli air galon untuk memasak maupun minum.

# Kelembagaan

Pemerintah Kota Balikpapan dalam mengatasi ketahanan rumah tangga telah memiliki satuan perangkat kerja, yakni Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan. Dinas ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan ini sendiri dalam menyelesaikan permasalahan ketahanan pangan memiliki beberapa program yang ada pada Rencana Strategis Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan 2016-2021 salah satunya yakni, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat miskin melalui peningkatan produksi seperti usaha tani, dan perikanan (nelayan).

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Pengembangan pencatatan kegiatan usaha perikanan - Pencatatan Produksi	Rp. 69.300.000,00
2	Perawatan sarana prasarana tangkap	Rp. 300.250.000
3	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat - Pembinaan dan pengembangan pangan lokal dan pengewasan keamanan pangan	Rp. 186.425.000

## Tingkat Pendidikan Aparatur DPPP



- Pasca Sarjana
- Sarjana
- Diploma
- SLTA
- SLTP
- SD

# Inovasi

Salah satu nelayan yang mengembangkan inovasi teknologi, yakni Bagan ikan dari styrofoam (gabus).



# Harga Pangan

## Harga Komoditas Tahun 2017-2021



Komoditas

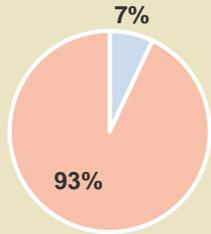


## HASIL ANALISIS DATA

**Kondisi, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi, dan Strategi Peningkatan  
Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru  
Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan**

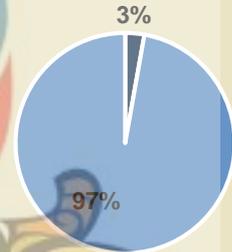
# Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

### Tingkat Kecukupan Energi (TKE) Rumah Tangga Nelayan



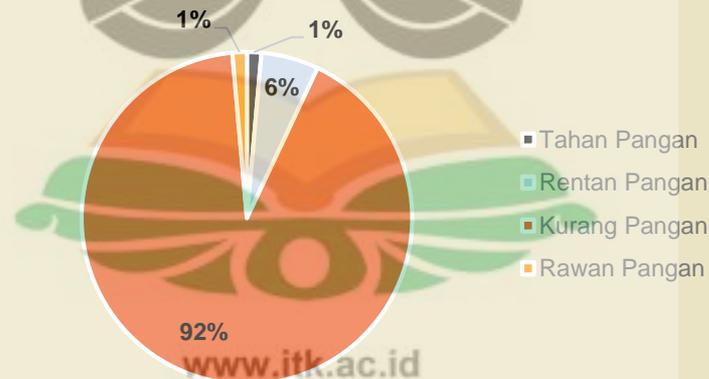
TKE yang lebih dari 80% atau termasuk kategori cukup sebanyak 5 rumah tangga dan yang termasuk kategori kurang sebanyak 66.

### Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP) Rumah Tangga Nelayan

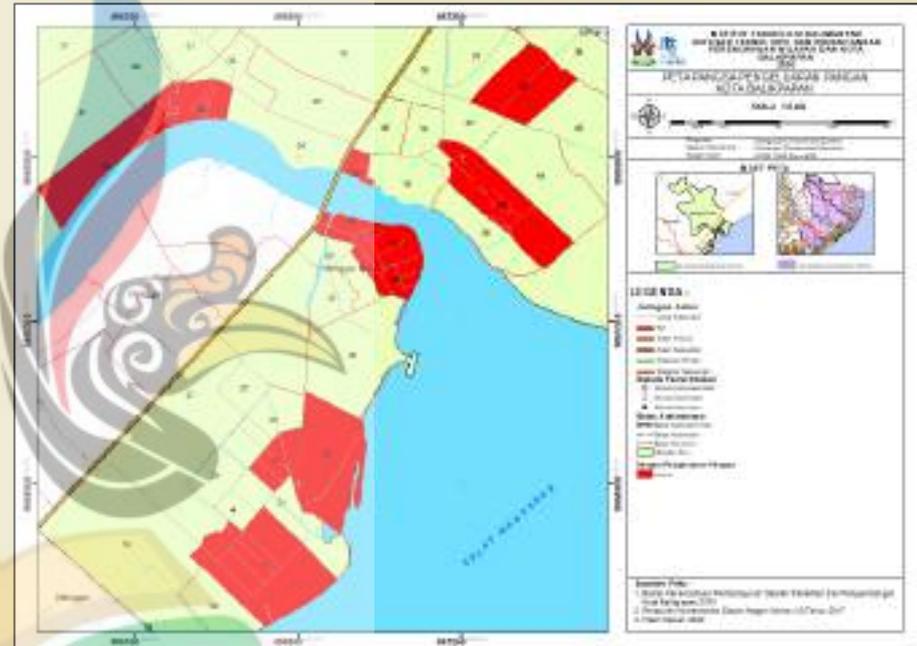


PPP yang termasuk kategori tinggi sebanyak 2 rumah tangga dan yang termasuk kategori rendah sebanyak 69.

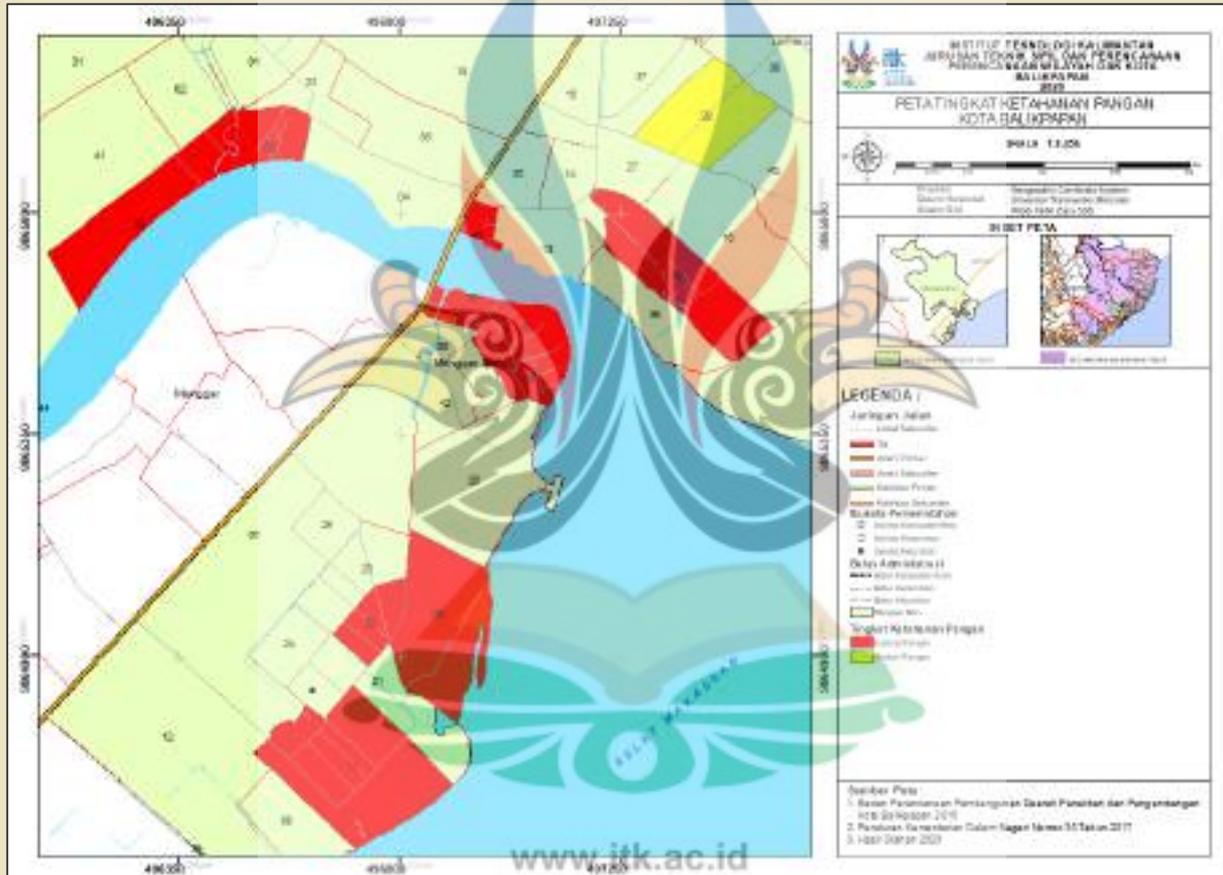
### Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan



# Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan



# Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan



# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

--

## Uji Kesesuaian Model

### Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	187.394	200	.729
Deviance	50.127	200	1.000

Link function: Logit.

Pada uji pearson dan uji deviance keduanya sama memiliki nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  di terima atau dengan kata lain model yang digunakan fit atau sesuai dengan data sehingga model layak untuk digunakan.

Nilai signifikannya adalah 1,000 lebih besar dari 0,05 di mana hal tersebut dapat di artikan bahwa model yang di hasilkan memiliki parameter yang sama atau hubungan anantara variabel bebas/independen terhadap model logit adalah sama untuk semua persamaan logit sehingga pemilihan link function telah sesuai.

## Uji Signifikansi

## Uji Keberartian Model

### Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	167.773			
Final	141.533	26.240	4	.000

Link function: Logit.

Nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada kurang dari 0,05. Kesimpulannya bahwa  $H_0$  di tolak atau dapat diartikan bahwa model akan layak atau fit jika memasukkan variabel independen

## Uji Parallel Lines

### Test of Parallel Lines<sup>a</sup>

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	50.127			
General	50.005	.123	8	1.000

Link function: Logit.

www.itk.ac.id

## Uji Koefisien Determinasi Model

### Pseudo R-Square

Cox and Snell	.809
Nagelkerke	.740
McFadden	.954

Link function: Logit.

Koefisien Mc Fadden sebesar 0,954 di mana dapat di artikan bahwa variabel independen pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, dan pendapatan rumah tangga memengaruhi ketahanan pangan sebesar 95,4% sedangkan 4,6% di pengaruhi variabel lain di luar model dan dapat di simpulkan bahwa perlunya penambahan variabel lain yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian.

--

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

## Estimasi Model

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-1.334	1.174	1.291	1	.256	-3.634	.967
	[Y = 2]	.519	1.122	.214	1	.643	-1.670	2.717
	[Y = 3]	3.702	1.240	8.914	1	.003	1.272	6.133
Location	X2	-.241	.134	3.237	1	.072	-.504	.022
	X3	-.335	.484	.502	1	.481	-.120	-.466
	X4	.765	.522	.075	1	.601	-.021	1.271
	[X1=1]	.108	.563	.037	1	.847	-.044	1.211
	[X1=2]	0 <sup>a</sup>			0			

Link function: Logit.  
a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Dapat dilihat bahwa variabel 3 variabel yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga bahwa variabel ini **mempunyai pengaruh yang signifikan** terhadap variabel independen, yakni tingkat ketahanan pangan (Y). Ketiga variabel tersebut, yakni:

- Jumlah anggota rumah tangga (X2),
- Pengeluaran rumah tangga (X3),
- pendapatan rumah tangga (X4)

Sedangkan Pendidikan ibu rumah tangga (X1) memiliki nilai signifikansi 0,847 lebih dari 0,05 yang dapat di katakan bahwa variabel ini **tidak mempunyai pengaruh yang signifikan** terhadap variabel independen, yakni tingkat ketahanan pangan (Y).

Sehingga di estimasi model logit yang di dapatkan sebagai berikut:

1.  $\log \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = (-1,334) + (-0,241X_2) + (-0,335X_3) + 0,765X_4$
2.  $\log \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = 0,519 + (-0,241X_2) + (-0,335X_3) + 0,765X_4$
3.  $\log \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = 3,702 + (-0,241X_2) + (-0,335X_3) + 0,765X_4$

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

## Intepretasi Model

Variabel	Odds Ratio
Jumlah Anggota Rumah Tangga	0,79
Pengeluaran Rumah Tangga	0,72
Pendapatan Rumah Tangga	2,19

1. Semakin sedikit jumlah anggota rumah tangga nelayan di Kelurahan Manggar Baru, maka semakin besar peluang untuk memiliki tingkat ketahanan pangan pada kategori tahan pangan sebesar 0,79 kali jika di dibandingkan dengan rumah tangga nelayan yang memiliki jumlah anggota rumah tangga nelayan yang banyak.
2. Semakin rendah pengeluaran pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru, maka semakin besar peluang untuk memiliki tingkat ketahanan pangan pada kategori tahan pangan sebesar 0,72 kali jika di dibandingkan dengan rumah tangga nelayan dengan pengeluaran pangan yang tinggi.
3. Semakin besar pendapatan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru, maka semakin besar peluang untuk memiliki tingkat ketahanan pangan pada kategori tahan pangan 2,19 kali jika di dibandingkan dengan rumah tangga nelayan dengan pendapatan yang rendah.

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB Teras Nelayan	
		Strategi (S) Kelembutan	Wawasan (W) Kelembutan
<b>Faktor Internal</b>		S1. Adanya info nelayan yang mudah diakses pada saat produksi (Hasil Pengumpulan Data) S2. Info nelayan mengenai waduk yang tidak terdistribusi ke bagian produksi (Hasil Pengumpulan Data) S3. Adanya keanekaragaman tanaman varietas lokal dalam pengumpulan data dan upaya pemeliharaan (Hasil Pengumpulan Data) S4. Terciptanya peluang akses nelayan yang tinggi (Hasil Sasaran 2 dan Hasil Pengumpulan Data) S5. Para nelayan menggunakan karubahan terhadap sarana teknologi (Hasil Pengumpulan Data) S6. Penguasaan teknik budidaya yang sesuai (Hasil Sasaran 1 dan 2) S7. Adanya modal tenaga kerja yang memadai, tenaga kerja terdidik atau lembaga keuangan lainnya (Hasil Pengumpulan Data) S8. Adanya keanekaragaman modal dengan dukungan fasilitas lembaga pembiayaan yang (Hasil Pengumpulan Data)	W1. Jarak antara rumah tangga yang banyak (Hasil Analisis Sasaran 2 dan Hasil Pengumpulan Data) W2. Rumah tangga nelayan rumah bergantung hanya pada hasil produksi pertanian tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W3. Tingkat pendidikan formal nelayan yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) W5. Pengelolaan hasil tangkapan belum bervariasi (Hasil Pengumpulan Data) W6. Tingkat keanekaragaman energi yang relatif rendah (Hasil Sasaran 1) W7. Penguasaan teknik yang mudah dimanfaatkan dengan benar (Hasil Pengumpulan Data) W8. Akses ke rumah tangga nelayan yang memadai (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Opportunitas (O) Pening</b>	O1. Adanya lembaga lembaga pangan (Hasil Pengumpulan Data) O2. Adanya informasi pasar (Hasil Pengumpulan Data) O3. Kualitas SDM operator lembaga keuangan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O4. Lokasi perkerjasama nelayan dekat dengan pasar (Hasil Pengumpulan Data) O5. Adanya lembaga modal keuangan (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) O6. Adanya kebijakan yang mendukung (Hasil Pengumpulan Data) O7. Adanya sarana produksi (Hasil Pengumpulan Data) O8. Adanya lembaga pembiayaan yang (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S.4)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O6, O7)</li> <li>• Pembentukan kelompok petani nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O4, O6)</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan dan pelatihan berbasis keterampilan nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, O2, O3, O6)</li> <li>• Melakukan pengumpulan data dan analisis terhadap permasalahan produksi perikanan lokal</li> <li>• (S1, S5, S9, S10, O1, O2, O5, O4)</li> <li>• Mengembangkan modal pangan yang sesuai teknologi lokal nelayan</li> <li>• (S6, S4, O1, O2, O3, O5, O6, O7)</li> <li>• Pengadaan rumah produksi nelayan kelompok petani nelayan</li> <li>• (S6, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan (KUB) nelayan terhadap pemrosesan hasil tangkapan yang meliputi aspek pengolahan hasil tangkapan lokal dan pemasaran rumah tangga nelayan di Kabupaten Mangrove Baru</li> <li>• (S5, S5, S6, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan rumah tangga nelayan ikan air tawar nelayan mengenai cara nelayan dalam memelihara ikan air tawar untuk meningkatkan produktivitas hasil tangkapan</li> </ul>	<b>Strategi (W.4)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W2, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8)</li> <li>• Pengadaan barang produksi pada tingkat RT/ Kelurahan</li> <li>• (W1, W6, W7, O1, O2, O3, O4, O7)</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan bagi petani nelayan dalam pendidikan pangan yang bergizi</li> <li>• (W1, W2, W5, W8, O1, O2, O3, O6, O7)</li> <li>• Menyediakan sarana produksi yang mudah diakses untuk produksi usaha produksi secara mandiri</li> <li>• (W1, W2, W3, W6, W8, O1, O2, O3, O4, O7)</li> <li>• Meningkatkan kapasitas nelayan dan anggota rumah tangga nelayan serta mendorong mereka untuk melakukan usaha produksi untuk mendapatkan pendapatan tambahan</li> <li>• (W7, W8, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8)</li> <li>• Membantu nelayan dalam melakukan usaha produksi di Kabupaten Mangrove Baru</li> <li>• (W1, W5, O1, O2, O6, O7, O8)</li> <li>• Melakukan pemantauan kualitas, pemeliharaan, dan pengawasan terhadap sarana produksi yang telah tersedia secara mandiri dengan dukungan yang telah tersedia secara mandiri di Kabupaten Mangrove Baru</li> <li>• (W1, W7, W5, W8, O6, O2, O3, O5, O6)</li> <li>• Membantu nelayan untuk usaha teknologi rumah tangga nelayan</li> <li>• (W1, W2, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O4, O6)</li> <li>• Membantu nelayan dengan teknologi rumah tangga nelayan secara mandiri</li> <li>• (W1, W3, W6, W8, O1, O6)</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan rumah tangga nelayan program kesehatan</li> </ul>
<b>Tujuan (T) Ancaman</b>	T1. Biaya pangan yang mahal (Hasil Pengumpulan Data) T2. Stabilitas lapangan pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data) T3. Investasi pada pengembangan inovasi alat tangkap nelayan dan modal usaha pertanian masih kurang (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya ancaman penyakit (Hasil Pengumpulan Data) T5. Perubahan harga ikan yang sesuai (Hasil Pengumpulan Data) T6. Ketersediaan ikan yang memadai (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S.4)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S5, S6, T1, T4)</li> <li>• Mengembangkan website bagi petani-petani-petani lokal</li> <li>• (S1, S2, S3, S5, S6, S7, S8, T4, T5, T6)</li> <li>• Peningkatan kinerja operator nelayan, penanaman, pemeliharaan, dan investasi dalam pengembangan teknologi alat tangkap nelayan pada rumah tangga nelayan yang berbasis lokal</li> <li>• (S8, S7, T1, T4, T5, T6)</li> <li>• Meningkatkan pengawasan terhadap kesehatan ikan pangan</li> </ul>	<b>Strategi (W.3)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W4, W6, W7, W8, T1, T2, T3, T6)</li> <li>• Rumah tangga nelayan perlu mengetahui pola konsumsi makanan yang lebih bergizi secara lebih beragam dengan menggunakan</li> <li>• (W1, W2, W6, T1, T6)</li> <li>• Meningkatkan kesadaran nelayan akan daya kesehatan masyarakat umum</li> <li>• (W1, W2, W5, W6, W8, T2, T3, T4)</li> <li>• Belajar serta dengan anggota dan lembaga penyedia modal untuk meningkatkan penelitian keanekaragaman modal rumah tangga nelayan Kabupaten Mangrove Baru</li> <li>• (W2, W6, W7, T1, T5, T6)</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan keterampilan pangan diversifikasi pangan dan gizi untuk konsumsi pangan</li> </ul>

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

KUB Pantul Bersih		
	Keunggulan (U) Kelebihan	Kelemahan (W) Kekurangan
<b>Faktor Internal</b>	S1. Rata-rata pendapatan nelayan yang tinggi (Hasil Survei 1 dan Hasil Pengumpulan Data) S2. Para nelayan mempunyai keterampilan terhadap inovasi teknologi (Hasil Pengumpulan Data) S3. Pengelolaan rumah tangga yang sudah (Hasil Survei 1 dan 2) S4. Adanya kerjasama rumah tangga dalam mencari bahan-bahan pengemasan yang (Hasil Pengumpulan Data) S5. Rata-rata nilai nelayan dan anggota rumah tangga tidak memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)	W1. Jumlah anggota rumah tangga yang banyak (Hasil Analisis Survei 1 dan Hasil Pengumpulan Data) W2. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W3. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tingkat kelengkapan energi yang relatif rendah (Hasil Survei 1) W5. Pasokan pokok yang masih dicampur dengan beras (Hasil Pengumpulan Data) W6. Rumah tangga nelayan masih banyak yang belum memiliki tabung gas baik atau layak digunakan lainnya (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (O) Peluang</b>	Strategi (S-O) + (S1, S2, S4, O1, O2, O3, O7, O8) Mengembangkan dan memperluas layanan teknologi alat tangkap bagi nelayan • (S5, S5, O4, O2, O3, O4) Meningkatkan pendapatan dari nelayan melalui pengemasan yang lebih baik dengan berdiskusi pada berbagai kelompok nelayan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru • (S2, S3, S3, O1, O2, O1, O4) Mengembangkan kerjasama rumah tangga nelayan khususnya dari nelayan yang memiliki rumah tangga nelayan yang tidak memiliki pekerjaan lain yang layak	Strategi (W-O) + (W1, W6, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8) Pengisian karung pangan pada tingkat RT/Kelurahan • (W1, W6, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan pendapatan bagi istri nelayan dalam pendidikan pangan yang bergizi • (W1, W5, O1, O3, O3, O5, O6, O7, O8) Meningkatkan kemampuan produksi yang sudah secara optimal di Kelurahan Mangrove Baru • (W2, W5, O1, O2, O6, O7, O8) Meningkatkan produktivitas kualitas, produktivitas, dan pengemasan terhadap sarana produksi yang lebih terjangkau serta menambah sarana produksi yang belum tersedia untuk nelayan melalui berbagai di Kelurahan Mangrove Baru • (W1, W2, W6, W6, O1, O2, O3, O3, O8) Terbarukan kemampuan alat tangkap rumah tangga nelayan rumah tangga • (W1, W2, W6, W6, O1, O8) Meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan program keluarga berkeadilan
<b>Threats (T) Ancaman</b>	Strategi (S-T) • (S2, S5, T1, T4) Mengembangkan sumber daya pangan pada pasar pangan lokal • (S1, S4, S5, S6, T2, T3, T4) Pengolahan pangan secara mandiri untuk meningkatkan daya jual dan nilai tambah bahan-bahan terhadap nelayan alat tangkap • (S4, T1, T3, T4, T5) Meningkatkan pendapatan berbagai kelompok rumah tangga	Strategi (W-T) • (W1, W1, W1, W1, W6, T1, T2, T3) Keadilan harga nelayan pada berbagai pada konsumen lokal yang lebih bergizi secara umum dengan harga yang murah • (W1, W1, T1, T4, T5) Meningkatkan budaya makan ikan di kalangan masyarakat umum • (W1, W5, T1, T4, T5) Meningkatkan volume pangan lokal dan optimalisasi program diversifikasi pangan dan gizi serta konsumsi pangan • (W6, T1, T3) Meningkatkan budaya nelayan (tidak menggunakan motor) sendiri serta tidak bisa kerja pangan
T1. Harga pangan yang belum relatif (Hasil Pengumpulan Data) T2. Investasi pada pengemasan secara alat tangkap nelayan dan modal rumah pertanian masih kurang (Hasil Pengumpulan Data) T3. Adanya rumah penduduk (Hasil Pengumpulan Data) T4. Cadangan pangan lokal yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T5. Konsumsi ikan yang menurun (Hasil Pengumpulan Data)		

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

KUR Pokok Tunggeng		
Faktor Internal	Situasi (S) Kekurangan	Kelebihan (K) Kelebihan
Faktor Eksternal	<p>S1. Keterbatasan pasokan bahan yang murah (Hasil Sasaran 1 dan Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>S2. Peningkatan penggunaan bahan-bahan teknologi yang mahal (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>S3. Peningkatan risiko pangan yang mahal (Hasil Sasaran 1 dan 2)</p> <p>S4. Rendahnya akses masyarakat terhadap informasi dan layanan kesehatan pangan (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>S5. Rendahnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan pangan (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>S6. Rendahnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan pangan (Hasil Pengumpulan Data)</p>	<p>W1. Rendahnya anggaran rumah tangga yang murah (Hasil Sasaran 2 dan Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W2. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W3. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W4. Tingkat kesehatan masyarakat yang relatif rendah (Hasil Sasaran 1)</p> <p>W5. Pasokan pokok yang murah dengan harga yang mahal (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W6. Rendahnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan pangan (Hasil Pengumpulan Data)</p>
<p>Operasional (O) Peningkatan</p> <p>O1. Aksesnya terhadap layanan kesehatan pangan (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>O2. Aksesnya terhadap layanan kesehatan pangan (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>O3. Kualitas S3 (Hasil pengumpulan data kesehatan pangan (Hasil Pengumpulan Data))</p> <p>O4. Lokasi perkotaan yang strategis dengan pasar (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>O5. Aksesnya terhadap layanan kesehatan (S3) yang strategis (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>O6. Aksesnya terhadap layanan kesehatan (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>O7. Aksesnya terhadap layanan kesehatan (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>O8. Aksesnya terhadap layanan kesehatan (Hasil Pengumpulan Data)</p>	<p>Strategi (S-O)</p> <p>(S1, S2, S4-O1, O2, O3, O7, O8)</p> <p>Mengembangkan dan memasarkan layanan teknologi dan layanan kesehatan pangan</p> <p>(S3, S5, O1, O2, O3, O4)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p> <p>(S2, S4, S5, S3, O2, O3, O6)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan</p>	<p>Strategi (K-O)</p> <p>(W1, W6, O1, O2, O3, O6, O7, O8)</p> <p>Pengembangan layanan pangan pada tingkat RT/Kelurahan</p> <p>(W1, O1, O2, O3, O4, O7)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p> <p>(W2, W3, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p> <p>(W1, W2, W3, W4, W5, W6)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p> <p>(W2, W3, W4, W5)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p>
<p>Thema (T) Ancaman</p> <p>T1. Harga pangan yang mahal (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>T2. Investasi pada pengembangan inovasi dan teknologi pangan dan modal usaha pertanian rumah tangga (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>T3. Aksesnya terhadap layanan kesehatan (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>T4. Cadangan pangan kota yang mahal (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>T5. Ketersediaan pangan yang mahal (Hasil Pengumpulan Data)</p>	<p>Strategi (S-T)</p> <p>(S2, S3, T1, T2)</p> <p>Mengembangkan layanan pangan yang murah pada pasar-pasar tradisional</p> <p>(S1, S4, S3, S4, T2)</p> <p>Peningkatan pengetahuan masyarakat, masyarakat, dan akses layanan kesehatan pangan yang murah dan terjangkau pada rumah tangga nelayan yang berkolaborasi</p> <p>(S3, S4, T1, T3, T4, T5)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan</p>	<p>Strategi (K-T)</p> <p>(W1, W3, W4, W5, W6, T1, T3, T4, T5)</p> <p>Rendahnya anggaran rumah tangga yang murah dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p> <p>(W1, W3, T1, T4)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p> <p>(W2, W4, T1, T3, T4, T5)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p> <p>(W1, W2, W3, T1, T3)</p> <p>Meningkatkan pemahaman risiko dan cara berhadapan dengan risiko pangan yang mahal dengan berkolaborasi dengan kelompok nelayan dan komunitas kesehatan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Baru</p>

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB Nelayan Beresita	
		Strategi (S)	Wawasan (W)
Faktor Internal	S1. Adanya 100 nelayan yang sudah berada pada nilai produktif (Hasil Pengumpulan Data)	S1. Adanya 100 nelayan yang sudah berada pada nilai produktif (Hasil Pengumpulan Data) S2. Istri nelayan memiliki skills yang untuk melakukan kegiatan produktif (Hasil Pengumpulan Data) S3. Adanya keragaman ikan nelayan yang di produksi dan pengolahan ikan segar menjadi produk lain (Hasil Pengumpulan Data) S4. Para nelayan mempunyai keterampilan sebagai nelayan tradisional (Hasil Pengumpulan Data) S5. Peningkatan tingkat pangan yang sudah (Hasil Survei 1 dan 2)	W1. Jumlah anggota rumah tangga yang banyak (Hasil Analisis Survei 1 dan Hasil Pengumpulan Data) W2. Jata-jata pendapatan nelayan yang sudah (Hasil Survei 1 dan Hasil Pengumpulan Data) W3. Rumah tangga nelayan sudah bergantung hanya pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tagkar produksi ikan hasil nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W5. Tagkar produksi ikan hasil rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W6. Mengetahui hasil tangkapan belum bervariasi (Hasil Pengumpulan Data) W7. Penjualan hasil tangkapan sudah banyak yang menjual kepada tengkulak (Hasil Pengumpulan Data) W8. Tingkat konsumsi energi yang relatif rendah (Hasil Survei 1) W9. Pangan pokok yang sudah di konsumsi dengan beras (Hasil Pengumpulan Data) W10. Anggota rumah tangga belum ada yang memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)
	Faktor Eksternal		
Opportunitas (O) Pemasang		Strategi (S-O) • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O6, O7) Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga nelayan • (S1, S2, S3, O4, O7, O1, O6) Mengetahui lokasi perikanan yang baik untuk melakukan usaha baru • (S4, S2, S3, O4, O2, O1, O6) Melakukan perikanan yang sudah ada untuk menambah pendapatan kegiatan produktif lainnya • (S5, S4, S7, O1, O2, O3, O6) Mengetahui lokasi dan pengolahan ikan yang baik untuk melakukan usaha baru • (S6, S2, S7, O1, O2, O3, O6, O7) Peningkatan rumah produksi ikan hasil nelayan yang sudah ada • (S5, O1, O2, O3, O6) Mengetahui perikanan yang sudah ada dan bisa dipertahankan dengan pemanfaatan pangan yang sudah ada dan bisa dipertahankan untuk menambah ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Desa • (S3, S4, S7, O7, O2, O3, O6) Mengetahui perikanan yang sudah ada dan bisa dipertahankan dengan pemanfaatan pangan yang sudah ada dan bisa dipertahankan untuk menambah ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Desa • (S3, S4, S7, O7, O2, O3, O6)	Strategi (W-O) • (W1, W2, W3, W4, W5, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8) Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Desa • (W5, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O7) Mengetahui lokasi perikanan yang baik untuk melakukan usaha baru • (W2, W3, W5, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O6, O7) Melakukan perikanan yang sudah ada untuk menambah pendapatan kegiatan produktif lainnya • (W5, W2, W3, W5, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O6, O7) Mengetahui lokasi dan pengolahan ikan yang baik untuk melakukan usaha baru • (W2, W3, W5, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O6, O7) Melakukan perikanan yang sudah ada untuk menambah pendapatan kegiatan produktif lainnya • (W5, W2, O1, O2, O3, O7) Melakukan perikanan yang sudah ada dan bisa dipertahankan dengan pemanfaatan pangan yang sudah ada dan bisa dipertahankan untuk menambah ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Desa • (W1, W2, W3, W4, W5, W8, O1, O2, O3, O5, O6) Mengetahui lokasi dan pengolahan ikan yang baik untuk melakukan usaha baru • (W1, W2, W3, W4, W5, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O5, O6) Melakukan perikanan yang sudah ada dan bisa dipertahankan dengan pemanfaatan pangan yang sudah ada dan bisa dipertahankan untuk menambah ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Mangrove Desa • (W1, W2, W3, W4, W5, W8, O1, O2, O3, O5, O6) Mengetahui lokasi dan pengolahan ikan yang baik untuk melakukan usaha baru • (W1, W2, W3, W4, W5, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O5, O6)
Tanggung Jawab (T) Amanan		Strategi (S-T) • (S4, S3, S6, T1, T4) Mengetahui lokasi perikanan yang baik untuk melakukan usaha baru • (S1, S2, S3, S4, S6, S7, T2, T3, T4) Melakukan perikanan yang sudah ada untuk menambah pendapatan kegiatan produktif lainnya • (S5, S6, T1, T4, T3, T4, T7) Mengetahui lokasi dan pengolahan ikan yang baik untuk melakukan usaha baru	Strategi (W-T) • (W1, W2, W3, W4, W5, W8, W9, W10, T1, T2, T4, T6) Rumah tangga nelayan perlu mengetahui pola konsumsi makanan yang lebih bergizi namun tahan dengan harga yang murah • (W1, W3, W4, W8, T1, T4) Mengetahui lokasi perikanan yang baik untuk melakukan usaha baru • (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W10, T2, T3, T4) Melakukan perikanan yang sudah ada dan bisa dipertahankan dengan pemanfaatan pangan yang sudah ada dan bisa dipertahankan untuk menambah ketahanan pangan rumah tangga nelayan • (W7, W8, W9, T1, T4) Mengetahui lokasi dan pengolahan ikan yang baik untuk melakukan usaha baru

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB Cabaq Taro	
		Mengisi (M) Ketahanan	Wawasan (W) Ketahanan
<b>Faktor Internal</b>		S1. Adanya nilai nelayan yang masih rendah pada nilai produktif (Hasil Pengumpulan Data) S2. Laju nelayan semakin menurun yang mengakibatkan kerugian produktif (Hasil Pengumpulan Data) S3. Adanya kurangnya ikan nelayan untuk melakukan pengalihan ikan yang menjadi produk lain (Hasil Pengumpulan Data) S4. Tingkat pendidikan formal dan non formal yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) S5. Rata-rata pendapatan nelayan yang tinggi (Hasil Survei 2 dan Hasil Pengumpulan Data) S6. Para nelayan masih sangat keterbatasan terhadap inovasi teknologi (Hasil Pengumpulan Data) S7. Pengalihan teknik penangkapan yang rendah (Hasil Survei 1 dan 2)	W1. Rumah tangga nelayan masih bergantung hanya pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W2. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W3. Beragam jenis hasil tangkapan belum bervariasi (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tingkat keragaman omset yang relatif rendah (Hasil Survei 1) W5. Dukungan politik yang masih minim, dengan biaya (Hasil Pengumpulan Data) W6. Jumlah tangga nelayan masih banyak yang belum memiliki teknologi di tingkat rumah tangga kawasan nelayan (Hasil Pengumpulan Data) W7. Jumlah tangga nelayan masih minim/rendah, sehingga pendapatan yang (Hasil Pengumpulan Data) W8. Nelayan masih banyak belum ada yang memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Operasional (O) Tahap</b>	O1. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O2. Adanya diskusi dan (Hasil Pengumpulan Data) O3. Kualitas SDM operator lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O4. Lokasi pelaksanaan layanan relatif dekat dengan pasar (Hasil Pengumpulan Data) O5. Adanya kelompok usaha bersama (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) O6. Adanya lembaga yang menampung (Hasil Pengumpulan Data) O7. Adanya sarana perikanan (Hasil Pengumpulan Data) O8. Adanya lembaga penjaminan rang (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-4)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1, S2, S3, S4, O1, O2, O5, O4, O6, O7)</li> <li>• Penyeragaman kelompok nelayan</li> <li>• (S1, S2, S7, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Meningkatkan tenaga kerja yang kolaborasi antar nelayan</li> <li>• (S1, S2, S7, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Melakukan pengalihan ikan produksi menjadi berbagai jenis komoditas perikanan lainnya</li> <li>• (S6, O1, O2, O5, O4)</li> <li>• Mengembangkan teknologi yang dapat meningkatkan nilai tangkapan</li> <li>• (S5, S2, S4, O1, O2, O4, O6, O7)</li> <li>• Pengalihan rumah produksi ikan ke rumah lain lainnya</li> <li>• (S4, S7, O1, O2, O4, O4)</li> <li>• Meningkatkan pendidikan dan pelatihan nelayan yang berkaitan dengan pangan yang sudah dapat berinovasi pada tingkat rumah tangga nelayan</li> <li>• (S4, S5, S7, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Meningkatkan peran dan tanggung jawab nelayan dalam upaya nelayan meningkatkan ketahanan pangan dan ketahanan sosial untuk meningkatkan ketahanan pangan</li> </ul>	<b>Strategi (W-0)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W5, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8)</li> <li>• Peningkatan lembaga pangan pada tingkat RT/Kelurahan</li> <li>• (W1, W2, W3, W5, W6, W7, O1, O2, O3, O6, O7)</li> <li>• Meningkatkan kemampuan nelayan dan anggota rumah tangga nelayan serta mendorong mereka untuk memiliki rumah tangga produktif untuk mendukung ketahanan pangan</li> <li>• (W1, W2, W3, O1, O2, O6, O7)</li> <li>• Melakukan pengalihan komoditas perikanan, dan pengalihan teknologi untuk perikanan yang sudah ada dengan menggunakan sarana perikanan yang belum terdistribusi secara merata ke rumah tangga yang berkegiatan di kawasan Mangrove Baru</li> <li>• (W1, W3, W7, W8, O6, O7, O4, O5, O8)</li> <li>• Meningkatkan jumlah modal usaha nelayan untuk tangga nelayan</li> <li>• (W5, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O4, O6)</li> <li>• Melakukan bantuan pangan terhadap rumah tangga nelayan secara langsung</li> <li>• (W1, W2, W6, W7, O8)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan dengan menggali rumah tangga dalam memanfaatkan lembaga penjaminan rang</li> </ul>
<b>Tujuan (T) Ancaman</b>	T1. Harga pangan yang relatif tinggi (Hasil Pengumpulan Data) T2. Swadaya lembaga perikanan (Hasil Pengumpulan Data) T3. Investasi pada pengembangan inovasi alat tangkap nelayan dan modal usaha perikanan masih kurang (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya ancaman penyakit (Hasil Pengumpulan Data) T5. Cabaqnya pangan kota yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T6. Ketersediaan ikan yang minim (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-1)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S4, S8, S7, T1, T4)</li> <li>• Mengembangkan sumber daya pangan pada pasar-pasar tradisional</li> <li>• (S1, S2, S7, S5, S6, T2, T3, T4)</li> <li>• Penetapan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam bentuk kemitraan terhadap nelayan dan pengalihan pangan pada rumah tangga nelayan yang berkegiatan</li> <li>• (S4, S7, T1, T4, T5, T6)</li> <li>• Meningkatkan pengalihan teknologi ke rumah tangga nelayan</li> </ul>	<b>Strategi (W-1)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W5, W6, W7, T1, T3, T4, T6)</li> <li>• Rumah tangga nelayan perlu mengoptimalkan pola konsumsi makanan yang lebih bergizi namun tetap dengan harga yang murah</li> <li>• (W1, W6, W7, T1, T6)</li> <li>• Meningkatkan modalitas nelayan ikan di kawasan masyarakat umum</li> <li>• (W1, W2, W3, W5, W6, W7, W8, T1, T3, T4)</li> <li>• Berikan saran dan dukungan teknis dan lembaga penyediaan modal untuk meningkatkan produksi</li> <li>• Meningkatkan modal rumah tangga nelayan</li> <li>• (W1, W4, W5, W8, T1, T3, T6)</li> <li>• Meningkatkan dukungan pangan kota dan optimalisasi program diversifikasi pangan dan gizi untuk masyarakat perikanan</li> <li>• (W6, T1, T4)</li> <li>• Meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan meningkatkan akses pasar ikan serta infrastruktur pangan</li> <li>• (W1, W2, W8, W7, T1, T7)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan dengan menggali rumah tangga dalam memanfaatkan lembaga penjaminan rang</li> </ul>

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

KUB Kabupaten Manggar		
	Kelembagaan (K) Ketahanan	Kelembagaan (W) Ketahanan
<b>Faktor Internal</b>	51. Adanya visi nelayan yang mampu berproduksi pada masa produktif (Hasil Pengumpulan Data) 52. Memiliki keahlian dan keterampilan yang unggul berkaitan dengan produksi (Hasil Pengumpulan Data) 53. Adanya kemampuan dan nelayan untuk melakukan pengolahan dan agar mendapat produk hasil (Hasil Pengumpulan Data) 54. Para nelayan mempunyai nelayan yang unggul (Hasil Sasaran 1 dan Hasil Pengumpulan Data) 55. Para nelayan mempunyai pengetahuan teknologi modern (Hasil Pengumpulan Data) 56. Peningkatan nilai pangan yang unggul (Hasil Sasaran 1 dan 2)	W1. Jumlah anggota rumah tangga yang banyak (Hasil Analisis Sasaran 1 dan Hasil Pengumpulan Data) W2. Rumah tangga nelayan yang bergenerasi tinggi pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W3. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W5. Tingkat keterampilan nelayan yang relatif rendah (Hasil Sasaran 1) W6. Fasilitas perikanan yang sudah dimiliki dan digunakan (Hasil Pengumpulan Data) W7. Rumah tangga nelayan yang bergenerasi tinggi yang belum memiliki teknologi dan hasil atau lembaga kerjasama lainnya (Hasil Pengumpulan Data) W8. Rumah tangga nelayan, tidak memiliki lembaga pemerintahan yang (Hasil Pengumpulan Data) W9. Anggota rumah tangga nelayan yang memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Opportunities (O) Peluang</b>	Strategi (O-O) • IS1, S2, S3, S4, O1, O2, O3, O4, O5, O7 Pembentukan kelompok kerjasama • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6) Membentuk lembaga kerjasama kelompok atau unit usaha • (S1, S2, S3, O1, S3, O3, O6) Melakukan pengamatan, dan evaluasi terhadap perkembangan kelompok produksi yang telah ada • (S1, O1, O6, O5, O4) Mengembangkan dan pengumpulan data terhadap hasil tangkap • (S5, S2, S3, O1, O2, O4, O5, O6, O7) Peningkatan rumah produksi/berusaha keluarga • (S4, O1, O2, O3, O4) Meningkatkan peranannya sebagai nelayan melalui pemanfaatan pangan yang sudah dimiliki dan pada saat ini sudah melakukan program untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga nelayan • (S3, S4, S5, O1, O2, O3, O6) Meningkatkan peranannya sebagai rumah tangga nelayan melalui kerjasama nelayan dengan instansi lain (kantor dinas, lembaga swadaya masyarakat) untuk meningkatkan ketahanan pangan	Strategi (W-O) • (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8) Peningkatan lembaga pemerintahan tingkat RT/ RW/ Kelurahan • (W1, W3, W6, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan peranannya sebagai nelayan dalam pemanfaatan pangan yang bergenerasi • (W2, W3, W4, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan keterampilan nelayan untuk melakukan usaha produktif secara berkelompok • (W1, S2, S3, S4, S5, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan peranannya sebagai rumah tangga nelayan untuk melakukan usaha rumah tangga produktif untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga • (S2, S3, O1, O2, O3, O7) Melakukan peningkatan kualitas, jumlah dan jenis pengurusan terhadap urusan pemerintahan yang baik ke dalam pemerintahan secara pelayanan yang lebih ramah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Kabupaten Manggarai Barat • (W1, W2, W3, W4, W5, O1, O2, O3, O5, O6) Meningkatkan kualitas hasil dan volume rumah tangga nelayan • (W1, W2, W3, W4, W5, O1, O2, O3, O5, O6) Meningkatkan peranannya sebagai nelayan dalam pengelolaan rumah tangga nelayan secara pangan • (W1, W3, W4, W5, W6, O1, O6) Meningkatkan peranannya rumah tangga nelayan sebagai program keluarga berprestasi • (W1, W3, W5, W6) Meningkatkan peranannya nelayan sebagai anggota rumah tangga dalam memanfaatkan lembaga pemerintahan masyarakat
<b>Threats (T) Ancaman</b>	Strategi (O-T) • (S5, S6, T1, T4) Mengembangkan usaha rumah tangga pangan pada pasar-pasar tradisional • (S5, S2, S3, S4, S5, T2, T3, T4) Peningkatan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam berkolaborasi terhadap urusan dan permasalahan pangan pada rumah tangga nelayan yang ada yang berkaitan dengan • (S6, T1, T4, T3, T4) Meningkatkan peranannya sebagai kelompok nelayan pangan	Strategi (W-T) • (W1, W4, W5, W6, W7, W8, T1, T2, T4, T6) Rumah tangga nelayan perlu pengalihan pola konsumsi makanan yang lebih bergizi namun tetap dengan harga yang terjangkau • (W3, W4, W5, T1, T6) Meningkatkan hubungan antara dan kelompok masyarakat umum • (W4, W5, W6, W7, W8, W9, T2, T3, T4) Berusaha untuk dengan swasta dan lembaga swasta untuk mengoptimalkan produksi kerajinan rumah tangga nelayan • (W2, W3, W4, W5, T1, T3, T6) Meningkatkan kerjasama pangan baru dan optimalisasi program diversifikasi pangan dan gizi serta konsumsi pangan • (W7, T1, T4) Meningkatkan hubungan antar kelompok nelayan untuk menghadapi ancaman pemilikan serta distribusi harga pangan • (W1, W2, W3, W4, W5, T2, T3) Meningkatkan peranannya nelayan sebagai anggota rumah tangga dalam konsumsi ikan

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB Cahaya Petajagan Instah	
		Kelemahan (K)	Kelebihan (W)
<b>Faktor Internal</b>		<p><b>Kelemahan (K)</b></p> <p>S1. Peta nelayan mempunyai keterampilan (terhadap inovasi teknologi) (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>S2. Pengetahuan untuk pangan yang ramah (Hasil Sasaran 1 dan 2)</p> <p>S3. Rata-rata lama nelayan dan anggota rumah tangga tidak memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)</p>	<p><b>Kelebihan (W)</b></p> <p>W1. Rata-rata pendapatan nelayan yang rendah (Hasil Sasaran 2 dan Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W2. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W3. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W4. Nelayan hasil tangkapan masih banyak yang dijual kepada tengkulak (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W5. Tingkat ketahanan pangan yang relatif rendah (Hasil Sasaran 1)</p> <p>W6. Pasokan pangan yang masih didominasi dari pasar lokal (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W7. Jumlah tenaga nelayan masih banyak yang belum memiliki keterampilan di bidang lain (Hasil Pengumpulan Data)</p> <p>W8. Jumlah tenaga nelayan yang belum memanfaatkan teknologi pangan yang (Hasil Pengumpulan Data)</p>
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Opportunities (O) Petajagan</b>		<p><b>Strategi (S-O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>S1, O1, O2, O5, O8</li> <li>Meningkatkan literasi dan kemampuan inovasi teknologi untuk nelayan</li> <li>S2, O1, O2, O3, O4</li> <li>Meningkatkan pengetahuan (K) nelayan terhadap pengetahuan pangan yang ramah (Hasil Sasaran 1 dan 2)</li> <li>S2, S5, O1, O2, O3, O8</li> <li>Meningkatkan pemahaman (K) rumah tangga nelayan tentang upaya upaya pangan yang ramah (Hasil Sasaran 1 dan 2) dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran hasil ikan, hasil perikanan</li> </ul>	<p><b>Strategi (W-O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>W1, W4, W5, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8</li> <li>Peningkatan literasi dan kemampuan inovasi teknologi untuk nelayan</li> <li>W5, W5, W6, O1-O2, O3, O4, O7</li> <li>Meningkatkan pengetahuan bagi para nelayan dalam pemanfaatan pangan yang ramah</li> <li>W1, W2, W3, W4, W5, W6, O1, O2, O3, O4, O7</li> <li>Meningkatkan kemampuan nelayan serta memotivasi mereka untuk melakukan usaha perikanan lain (perikanan, perikanan budidaya, perikanan tambakan)</li> <li>W1, W4, W6, O1, O2, O3, O7</li> <li>Meningkatkan pemahaman tentang perikanan, dan perikanan terhadap semua perikanan yang telah tersedia serta memotivasi nelayan perikanan yang belum tersedia sesuai dengan kebutuhan yang berlaku di Kabupaten Mangrove Biak</li> <li>W1, W2, W5, W6, O1, O2, O3, O5, O6</li> <li>Meningkatkan wawasan sosial media terhadap nelayan</li> <li>W1, W2, W5, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O5, O8</li> <li>Meningkatkan wawasan pangan terhadap rumah tangga nelayan</li> <li>W1, W2, W3, W7, W8, O6</li> <li>Meningkatkan pemahaman nelayan mengenai upaya rumah tangga dalam memanfaatkan literasi dan perikanan yang</li> </ul>
<b>Threats (T) Ancaman</b>		<p><b>Strategi (S-T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>S1, S2, T1, T4</li> <li>Meningkatkan wawasan kerja pangan pada pasar, pasar lokal (internal)</li> <li>S1, S3, T3, T4</li> <li>Peningkatan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam berinovasi, hal yang internal dan pengetahuan pangan pada rumah tangga nelayan sangat penting yang berkelanjutan</li> <li>S2, T4, T4, T5, T6</li> <li>Meningkatkan pengetahuan terhadap kearifan lokal pangan</li> </ul>	<p><b>Strategi (W-T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>W1, W5, W6, W7, W8, T1, T2, T3, T4</li> <li>Rumah tangga nelayan perlu mengadopsi pola konsumsi makanan yang lebih bergizi sesuai target dengan harga yang rendah</li> <li>W1, W3, W5, T1, T6</li> <li>Meningkatkan budaya nelayan dan di kalangan masyarakat umum</li> <li>W1, W2, W6, W7, W8, T1, T3, T4</li> <li>Belanja secara digital dengan e-commerce dan sebagai penyedia model mengadopsi platform konvensional untuk nelayan</li> <li>W1, W5, T6, W7, T1, T3, T6</li> <li>Meningkatkan kesadaran pangan kota dan pemanfaatan pangan diversifikasi pangan dan gizi pada rumah tangga nelayan</li> <li>W1, T1, T4</li> <li>Meningkatkan budaya membaca dalam mengadopsi semua produk serta literasi kerja pangan</li> <li>W1, W2, W6, W8, T3, T7</li> <li>Meningkatkan pemahaman nelayan mengenai upaya rumah tangga dalam memotivasi inovasi</li> </ul>
<b>Opportunities (O) Petajagan</b>			
<b>Threats (T) Ancaman</b>			

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

KUB Cahaya Baren			
		Strategi (S) Kirkulatif	Wadana (W) Kekuatan
<b>Faktor Internal</b>		S1. Peta seluas kemampuan teknologi yang terdapat secara teknologi (Hasil Pengumpulan Data) S2. Pengetahuan teknik pangan yang memadai (Hasil Survei 1 dan 2) S3. Rantai usaha nelayan memiliki teknologi dan bank atau lembaga keuangan lainnya (Hasil Pengumpulan Data) S4. Rantai usaha nelayan dan anggota rumah tangga tidak memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)	W1. Jumlah anggota rumah tangga yang banyak (Hasil Analisis Survei 1 dan Hasil Pengumpulan Data) W2. Rantai usaha nelayan lainnya yang sudah (Hasil Survei 2 dan Hasil Pengumpulan Data) W3. Diperlukan level teknologi rumah tangga yang sangat kompleks teknologi (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W5. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W6. Faktor ketahanan pangan yang relatif rendah (Hasil Survei 1) W7. Rantai usaha yang tidak dimonitor dengan benar (Hasil Pengumpulan Data) W8. Rantai usaha nelayan menggunakan lembaga pembiayaan yang (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Opportunitas (O) Pulang</b>	O1. Adanya lembaga keuangan syariah (Hasil Pengumpulan Data) O2. Adanya akses dana (Hasil Pengumpulan Data) O3. Kualitas SDM aparatur lembaga keuangan syariah (Hasil Pengumpulan Data) O4. Lokasi pelaksanaan kegiatan relatif dekat dengan Pasar (Hasil Pengumpulan Data) O5. Adanya kelompok usaha bersama (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) O6. Adanya kebijakan yang mendukung (Hasil Pengumpulan Data) O7. Adanya sarana perikanan (Hasil Pengumpulan Data) O8. Adanya lembaga pembiayaan yang (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (O1, O1, O2, O5, O8)</li> <li>• Mengembangkan dan pengetahuan secara teknologi dan teknologi</li> <li>• (O2, S4, O4, O2, O1, O4)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan (S1) nelayan terhadap pengetahuan pangan yang memadai dapat mendukung hasil teknologi ketahanan pangan dan ketahanan pangan</li> <li>• (S1, S2, S4, O1, O2, S4, O1)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan teknologi rumah tangga nelayan dan upaya adaptasi teknologi, serta teknologi dalam pemanfaatan media sosial untuk pemasaran di lokasi kerja pangan</li> </ul>	<b>Strategi (W-O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W2, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8)</li> <li>• Pengawasan terhadap pangan pada tingkat R3. Kekuatan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, O1, O2, O3, O6, O7)</li> <li>• Meningkatkan kapasitas nelayan monitoring sarana untuk ketahanan usaha produktif untuk mendukung pembangunan tambahan</li> <li>• (W2, W6, W8, O1, O2, O6, O7)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan hasil, pengetahuan, dan pengetahuan terhadap sarana pangan yang telah tersedia secara terbuka sarana perikanan yang telah tersedia secara terbuka ketahanan pangan berbasis di Kabupaten Mangrove Berau</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, O1, O2, O3, O6, O8)</li> <li>• Melakukan kegiatan sosial melalui berbagai kegiatan</li> <li>• (W1, W2, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O5, O6)</li> <li>• Meningkatkan sarana pangan terhadap rumah tangga nelayan secara pangan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W8, O8)</li> <li>• Meningkatkan pemahaman nelayan mengenai anggota rumah tangga dalam pemanfaatan teknologi perikanan yang</li> </ul>
<b>Threats (T) Ancaman</b>	T1. Harga pangan yang belum stabil (Hasil Pengumpulan Data) T2. Sempitnya lapangan pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data) T3. Investasi pada pengembangan inovasi alat tangkap nelayan dan modal usaha perikanan masih kurang (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya ancaman penyakit (Hasil Pengumpulan Data) T5. Undangan pangan kota yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T6. Ketersediaan ikan yang menurun (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-T)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1, S2, T1, T4)</li> <li>• Meningkatkan informasi harga pangan pada pasar - pasar tradisional</li> <li>• (S1, S3, S4, S5, S6, T1, T3, T4)</li> <li>• Peningkatan kerja sama antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam bentuk kerjasama teknologi inovasi dan pengumpulan pangan pada rumah tangga nelayan pangan yang berkelanjutan</li> <li>• (S2, T1, T4, T5, T6)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan teknologi kesehatan kerja pangan</li> </ul>	<b>Strategi (W-T)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W6, W7, W8, T1, T2, T3, T8)</li> <li>• Rantai usaha nelayan pada monitoring pola konsumsi makanan yang lebih bergizi namun tetap aman pangan yang memadai</li> <li>• (W1, W3, W5, W8, T1, T8)</li> <li>• Meningkatkan budaya nelayan dan di kalangan masyarakat umum</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, T1, T2, T4)</li> <li>• Belajar serta dengan inovatif dan lembaga pangan untuk meningkatkan pelatihan ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> <li>• (W1, W1, W5, W8, T1, T5, T6)</li> <li>• Meningkatkan kesadaran pangan lokal dan optimalisasi program diversifikasi pangan dan gizi serta ketahanan pangan</li> <li>• (W4, W5, W6, T1, T3)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan dan usaha sampingan anggota rumah tangga dalam memenui kebutuhan</li> </ul>

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB Mandiri	
		Strategi (S) Kelembutan	Wawasan (W) Ketahanan
<b>Faktor Internal</b>		S1. Adanya istri nelayan yang sudah beraktivitas non produktif (Hasil Pengumpulan Data) S2. Istri nelayan memiliki waktu luang untuk meningkatkan kegiatan produktif (Hasil Pengumpulan Data) S3. Adanya keluarga lain nelayan yang melakukan kegiatan lain yang dapat membantu (Hasil Pengumpulan Data) S4. Rata-rata penghasilan nelayan yang tinggi (Hasil Sasaran 2 dan Hasil Pengumpulan Data) S5. Para nelayan mempunyai keterampilan terhadap inovasi teknologi (Hasil Pengumpulan Data) S6. Pengeluaran untuk pangan yang rendah (Hasil Sasaran 1 dan 2) S7. Adanya keluarga rumah tangga dalam pemanfaatan teknologi pertanian yang (Hasil Pengumpulan Data)	W1. Rumah tangga nelayan sudah bergotong royong pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W2. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W3. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W4. Pengalihan hasil tangkapan bahan berair (Hasil Pengumpulan Data) W5. Tingkat keaktifan masyarakat yang relatif rendah (Hasil Sasaran 1) W6. Pemasok pangan yang sudah dimasak dengan benar (Hasil Pengumpulan Data) W7. Rumah tangga nelayan sudah banyak yang bahan asal ikan tangkapan di boat atau berlayar ke kawasan lain (Hasil Pengumpulan Data) W8. Anggota rumah tangga bahan ada yang memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Opportunities (O) Peluang</b>	O1. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O2. Adanya akses data (Hasil Pengumpulan Data) O3. Sesi dan SDM kualitas lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O4. Lokasi perikanan nelayan dekat dengan Pasar (Hasil Pengumpulan Data) O5. Adanya kelompok usaha Sasaran (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) O6. Adanya lembaga yang menyelenggarakan (Hasil Pengumpulan Data) O7. Adanya sarana pendidikan (Hasil Pengumpulan Data) O8. Adanya lembaga pelatihan yang (Hasil Pengumpulan Data)	Strategi (S-1) • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7) Peningkatan kegiatan non produktif istri nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6) Meningkatkan kegiatan produktif yang keaktifan istri nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O6) Meningkatkan kegiatan lain yang dapat membantu beraktivitas istri nelayan • (S4, S5, S6, O1, O2, O3, O6) Mengalihkan hasil tangkapan yang bahan berair ke kawasan lain tangkapan • (S5, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O6, O7) Pengalihan hasil produksi ke kawasan lain tangkapan • (S5, O1, O2, O3, O6) Meningkatkan keaktifan masyarakat yang beraktivitas non produktif • (S3, S4, S5, O1, O2, O3, O6) Meningkatkan keaktifan masyarakat yang beraktivitas non produktif • (S3, S4, S5, O1, O2, O3, O6) Meningkatkan keaktifan masyarakat yang beraktivitas non produktif • (S3, S4, S5, O1, O2, O3, O6)	Wawasan (W-1) • (W1, W3, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8) Peningkatan bergotong royong pada hasil produksi R.T. Kelembutan • (W3, W5, W6, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah • (W3, W5, W6, W8, W7, W9, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan keaktifan masyarakat yang beraktivitas non produktif • (W3, W5, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan keaktifan masyarakat yang beraktivitas non produktif • (W3, W5, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O7) Meningkatkan keaktifan masyarakat yang beraktivitas non produktif • (W3, W5, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O7)
<b>Threats (T) Ancaman</b>	T1. Harga pangan yang bahan mahal (Hasil Pengumpulan Data) T2. Sempitnya lapangan pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data) T3. Inefisiensi pada pemanfaatan sumber daya tangkap nelayan dan sudah tidak produktif untuk kegiatan (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya penyakit perikanan (Hasil Pengumpulan Data) T5. Cadangan pangan ikan yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T6. Ketersediaan ikan yang menurun (Hasil Pengumpulan Data)	Strategi (S-1) • (S4, S5, S6, T1, T4) Mengembangkan website harga pangan pada pasar-pasar tradisional • (S1, S2, S3, S4, S5, S6, T1, T2, T3, T4) Peningkatan harga untuk sumber perikanan, masyarakat, masyarakat, dan masyarakat lain beraktivitas non produktif yang beraktivitas non produktif • (S3, S4, T1, T4, T5, T6, T7) Meningkatkan pemanfaatan teknologi keaktifan harga pangan	Wawasan (W-1) • (W1, W3, W6, W7, W8, W9, T1, T2, T3, T6) Rumah tangga nelayan perlu mengolah hasil ikan ke kawasan lain tangkapan yang lebih bergairah • (W3, W5, W6, T1, T3) Meningkatkan keaktifan masyarakat dan di kawasan masyarakat umum • (W1, W2, W6, W7, W8, T2, T3, T5) Meningkatkan keaktifan masyarakat dan lembaga perikanan meningkatkan pendidikan keaktifan masyarakat untuk rumah tangga nelayan Kelembutan Mengajar Baru • (W2, W5, W6, W7, W8, T1, T3, T5) Meningkatkan keaktifan masyarakat dan di kawasan masyarakat umum • (W7, T1, T4) Meningkatkan keaktifan masyarakat dan di kawasan masyarakat umum pasokan serta dukungan harga pangan • (W1, W2, W6, W8, T2, T3) Meningkatkan pemanfaatan teknologi masyarakat untuk rumah tangga nelayan Kelembutan Mengajar Baru



# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

KEH Cebuaya Madura		
	Strength (S) Ketahanan	Weakness (W) Ketahanan
<b>Faktor Internal</b>          <b>Faktor Eksternal</b>	S1. Adanya unit usaha yang sudah berdiri pada unit produksi (Hasil Pengumpulan Data) S2. Ibtu nelayan memiliki wadah yang sudah terdaftar kegiatan produksi (Hasil Pengumpulan Data) S3. Adanya kemampuan diri nelayan untuk melakukan pengabdian dan upaya mencapai produksi lain (Hasil Pengumpulan Data) S4. Rata-rata pendapatan nelayan yang tinggi (Hasil Sasaran 1 dan Hasil Pengumpulan Data) S5. Para nelayan mempunyai keterampilan untuk dapat mencari tambahan (Hasil Pengumpulan Data) S6. Pengeluaran tidak banyak yang melebihi (Hasil Sasaran 1 dan 2)	W1. Rumah tangga nelayan masih bergantung hanya pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W2. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W3. Tingkat pendanaan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W4. Pendapatan hasil tangkapan belum bervariasi (Hasil Pengumpulan Data) W5. Tingkat koefisien energi yang relatif rendah (Hasil Sasaran 1) W6. Pangan pokok yang sudah dikonsumsi dengan benar (Hasil Pengumpulan Data) W7. Rumah tangga nelayan masih banyak yang belum memiliki tabungas di rumah atau keluarga lainnya (Hasil Pengumpulan Data) W8. Rumah tangga nelayan memanfaatkan berbagai program bantuan (Hasil Pengumpulan Data) W9. Anggota rumah tangga belum ada yang memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Opportunities (O) Peluang</b> O1. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O2. Adanya akses dan (Hasil Pengumpulan Data) O3. Kualitas SDM yang tinggi lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O4. Lokasi pelaksanaan kegiatan relatif dekat dengan pasar (Hasil Pengumpulan Data) O5. Adanya kelompok usaha bersama (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) O6. Adanya kegiatan yang bermanfaat (Hasil Pengumpulan Data) O7. Adanya sarana produksi (Hasil Pengumpulan Data) O8. Adanya lembaga pemerintahan yang (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1, S2, S3, S4, O1, O2, O5, O6, O6, O7)</li> <li>• Pembentukan kelompok inter-nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Meningkatkan kemampuan penangkapan kelompok inter-nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Melakukan pengabdian dan pelatihan kelompok nelayan yang terdampak akibat bencana</li> <li>• (S6, O1, O2, O5, O6)</li> <li>• Mengembangkan dan pemenuhan layanan teknologi untuk nelayan</li> <li>• (S5, S2, S3, O1, O2, O3, O6, O6, O7)</li> <li>• Pengadaan rumah produksi (alat-alat kelompok &amp; alat nelayan)</li> <li>• (S4, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan melalui upaya pemanfaatan program yang ada dan (S6) berkolaborasi untuk terdapat ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> <li>• (S5, S4, S1, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan khususnya nelayan tangkap semi industri dan lain sebagainya melalui usaha lain dan mengabdikan keterampilan nelayan lainnya</li> </ul>	<b>Strategi (W-O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W5, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8)</li> <li>• Pengabdian berbagai pangan pokok (gabah) RT Kelurahan</li> <li>• (W4, W5, W6, O1, O2, O3, O4, O7)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan (sisi) inter-nelayan dalam jumlah ikan yang berganti</li> <li>• (W2, W5, W6, O1, O2, O3, O4, O7)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan untuk melakukan usaha produktif secara berkelompok</li> <li>• (W1, W2, W5, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O6, O7)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan melalui kegiatan rumah tangga nelayan serta pemanfaatan sumber modal</li> <li>• Melakukan kegiatan produktif lain dan mengalihkan pendapatan usahanya</li> <li>• (W2, W8, O1, O2, O6, O7)</li> <li>• Melakukan pengabdian kepada nelayan yang terdampak akibat bencana melalui bantuan pemerintah untuk nelayan yang terdampak akibat bencana melalui kegiatan yang bermanfaat</li> <li>• (W1, W5, W6, W8, W9, O1, O2, O5, O5, O6)</li> <li>• Melakukan kegiatan usaha mandiri terhadap rumah tangga nelayan</li> <li>• (W1, W2, W5, W6, W8, O1, O2, O5, O5, O6)</li> <li>• Melakukan kegiatan pangan terhadap rumah tangga nelayan melalui pangan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W8)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan melalui kegiatan rumah tangga dalam memanfaatkan lembaga pemerintahan</li> </ul>
<b>Threats (T) Ancaman</b> T1. Harga pangan yang belum stabil (Hasil Pengumpulan Data) T2. Sempitnya lapangan peluang (Hasil Pengumpulan Data) T3. Bertekad pada pengabdian nelayan oleh lembaga nelayan dan modal modal pemerintah melalui lembaga (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya usaha produksi (Hasil Pengumpulan Data) T5. Cenderung pangan lain yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T6. Kesulitan dana yang semakin (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-T)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S5, S6, T1, T4)</li> <li>• Mengembangkan usaha rumah tangga pangan pada pasar-pasar tradisional</li> <li>• (S1, S2, S3, S4, S5, S4, T3, T4)</li> <li>• Peningkatan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam berkolaborasi terhadap rumah tangga pengabdian pangan pada rumah tangga nelayan yang terdampak</li> <li>• (S6, T1, T4, T3, T4)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan melalui kegiatan kerja pangan</li> </ul>	<b>Strategi (W-T)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W1, W5, W6, W7, W8, T1, T3, T4, T4)</li> <li>• Rumah tangga nelayan perlu mengabdikan pada lembaga ketahanan pangan melalui kegiatan yang terdapat</li> <li>• (W1, W1, W5, T1, T4)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan dan di kalangan masyarakat lainnya</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W7, W8, W9, T2, T3, T4)</li> <li>• Melakukan usaha dengan investor dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan</li> <li>• (W2, W5, W6, W7, T1, T3, T4)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan pada sisi dan optimalisasi program diversifikasi pangan dan gizi serta pemanfaatan pangan</li> <li>• (W1, T1, T4)</li> <li>• Meningkatkan pendapatan nelayan melalui kegiatan yang produktif serta diversifikasi harga pangan</li> <li>• (W1, W2, W6, W8, T2, T3)</li> <li>• Melakukan pengabdian nelayan melalui kegiatan rumah tangga dalam mencari sumber</li> </ul>

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

KUR Harapan Baru		
	Strength (S) Ketahanan	Weakness (W) Ketahanan
<b>Faktor Internal</b> 51. Adanya irigasi seluasnya yang sudah berada pada level produktif (Hasil Pengumpulan Data) 52. Iritasi nelayan terhadap risiko yang terkait keselamatan kegiatan produksi (Hasil Pengumpulan Data) 53. Adanya kemitraan lokal nelayan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pebisnis lokal (Hasil Pengumpulan Data) 54. Tingkat pendidikan formal di rumah tangga nelayan yang relatif tinggi (Hasil Pengumpulan Data) 55. Peta wilayah pemukiman kumuh di kawasan terdampak inovasi teknologi (Hasil Pengumpulan Data) 56. Pengetahuan awal nelayan yang rendah (Hasil Survei 1 dan 2)	51. Adanya irigasi seluasnya yang sudah berada pada level produktif (Hasil Pengumpulan Data) 52. Iritasi nelayan terhadap risiko yang terkait keselamatan kegiatan produksi (Hasil Pengumpulan Data) 53. Adanya kemitraan lokal nelayan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pebisnis lokal (Hasil Pengumpulan Data) 54. Tingkat pendidikan formal di rumah tangga nelayan yang relatif tinggi (Hasil Pengumpulan Data) 55. Peta wilayah pemukiman kumuh di kawasan terdampak inovasi teknologi (Hasil Pengumpulan Data) 56. Pengetahuan awal nelayan yang rendah (Hasil Survei 1 dan 2)	W1. Rendahnya nelayan untuk mengetahui harga pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W2. Rendahnya pengetahuan nelayan yang rendah (Hasil Survei 1 dan Hasil Pengumpulan Data) W3. Pengetahuan hasil tangkapan masih banyak yang mengalir kepada tengkulak (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W5. Pengetahuan hasil tangkapan belum bervariasi (Hasil Pengumpulan Data) W6. Tingkat pendapatan petani yang relatif rendah (Hasil Survei 1) W7. Tingkat politik yang rendah di rumah tangga nelayan (Hasil Pengumpulan Data) W8. Rendahnya nelayan untuk mengetahui harga pada hasil produksi perikanan tangkap di tingkat pasar lokal (Hasil Pengumpulan Data) W9. Rendahnya nelayan untuk memanfaatkan peluang pemasaran yang (Hasil Pengumpulan Data) W10. Rendahnya nelayan untuk mengetahui harga pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b> 01. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) 02. Adanya akses data (Hasil Pengumpulan Data) 03. Rendahnya SDM aparatur lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) 04. Lokasi perkampungan nelayan dekat dengan pasar (Hasil Pengumpulan Data) 05. Adanya kelompok usaha bersama (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) 06. Adanya klub/jalan yang menghubungkan (Hasil Pengumpulan Data) 07. Adanya akses perikanan (Hasil Pengumpulan Data) 08. Adanya lembaga pemerintahan yang (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-01)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1, S2, S3, S4, O1, O2, O5, O6, O6, O7)</li> <li>• Pembentukan kelompok nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan kelompok usaha nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan kelompok nelayan</li> <li>• (S6, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Mengembangkan data pemetaan wilayah terdampak inovasi teknologi</li> <li>• (S5, S2, S3, O1, O2, O3, O6, O6, O7)</li> <li>• Peningkatan hasil produksi melalui ketahanan lokal nelayan</li> <li>• (S5, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan nelayan untuk dapat memanfaatkan peluang yang tersedia di pasar lokal terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> <li>• (S5, S4, S1, O1, O2, O3, O6)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan rumah tangga nelayan khususnya nelayan tangkap untuk dapat memanfaatkan peluang pasar lokal dan meningkatkan keterampilan nelayan</li> </ul>	<b>Strategi (W-01)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7, O8)</li> <li>• Peningkatan harga hasil tangkapan pada tingkat RT Kelurahan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7)</li> <li>• Meningkatkan kapasitas nelayan dan nelayan rumah tangga nelayan serta mendorong nelayan untuk meningkatkan hasil produksi perikanan tangkap perikanan tangkap</li> <li>• (W2, W3, W4, W5, W6, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Melakukan peningkatan kualitas, pengetahuan, dan keterampilan terhadap semua perikanan yang ada di rumah tangga nelayan</li> <li>• (W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan nelayan terhadap hasil tangkapan nelayan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O4, O5, O6)</li> <li>• Meningkatkan kemampuan nelayan terhadap rumah tangga nelayan rumah tangga nelayan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, O1)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan nelayan untuk dapat memanfaatkan peluang pemasaran yang (Hasil Pengumpulan Data)</li> </ul>
<b>Opportunities (O) Peluang</b> 09. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) 10. Adanya akses data (Hasil Pengumpulan Data) 11. Rendahnya SDM aparatur lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) 12. Lokasi perkampungan nelayan dekat dengan pasar (Hasil Pengumpulan Data) 13. Adanya kelompok usaha bersama (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) 14. Adanya klub/jalan yang menghubungkan (Hasil Pengumpulan Data) 15. Adanya akses perikanan (Hasil Pengumpulan Data) 16. Adanya lembaga pemerintahan yang (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-02)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S5, S6, T1, T2)</li> <li>• Meningkatkan hasil produksi rumah tangga nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, S4, S5, S4, T3, T4)</li> <li>• Peningkatan harga rumah tangga nelayan, masyarakat, dan rumah tangga nelayan terhadap inovasi dan pengetahuan nelayan pada level pasar rumah tangga nelayan</li> <li>• (S6, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> </ul>	<b>Strategi (W-02)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Rendahnya nelayan untuk mengetahui harga pada hasil produksi perikanan tangkap di tingkat pasar lokal</li> <li>• (W1, W2, W3, T1, T2)</li> <li>• Meningkatkan hasil produksi nelayan dan di lingkungan rumah tangga nelayan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan nelayan untuk dapat meningkatkan pengetahuan nelayan terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> <li>• (W2, W3, W4, W5, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan nelayan untuk dapat memanfaatkan peluang pemasaran yang (Hasil Pengumpulan Data)</li> <li>• (W3, T1, T2)</li> <li>• Meningkatkan hasil produksi nelayan dan dapat meningkatkan inovasi perikanan serta efisiensi hasil tangkapan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, T2, T3)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan nelayan untuk dapat meningkatkan pengetahuan nelayan terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> </ul>
<b>Threats (T) Ancaman</b> T1. Harga pangan yang lebih mahal (Hasil Pengumpulan Data) T2. Rendahnya lapangan pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data) T3. Rendahnya pengetahuan nelayan akan inovasi dan teknologi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya rumah penduduk (Hasil Pengumpulan Data) T5. Rendahnya pengetahuan nelayan yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T6. Rendahnya hasil yang dihasilkan (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-03)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S5, S6, T1, T2)</li> <li>• Meningkatkan hasil produksi rumah tangga nelayan</li> <li>• (S1, S2, S3, S4, S5, S4, T3, T4)</li> <li>• Peningkatan harga rumah tangga nelayan, masyarakat, dan rumah tangga nelayan terhadap inovasi dan pengetahuan nelayan pada level pasar rumah tangga nelayan</li> <li>• (S6, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> </ul>	<b>Strategi (W-03)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Rendahnya nelayan untuk mengetahui harga pada hasil produksi perikanan tangkap di tingkat pasar lokal</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, T1, T2)</li> <li>• Meningkatkan hasil produksi nelayan dan di lingkungan rumah tangga nelayan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan nelayan untuk dapat meningkatkan pengetahuan nelayan terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> <li>• (W2, W3, W4, W5, T1, T2, T3, T4)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan nelayan untuk dapat memanfaatkan peluang pemasaran yang (Hasil Pengumpulan Data)</li> <li>• (W3, T1, T2)</li> <li>• Meningkatkan hasil produksi nelayan dan dapat meningkatkan inovasi perikanan serta efisiensi hasil tangkapan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, T2, T3)</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan nelayan untuk dapat meningkatkan pengetahuan nelayan terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan</li> </ul>

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB Sumber Jaya Laut	
		Keunggulan (S) Kelemahan	Kelebihan (W) Kekurangan
<b>Faktor Internal</b>          <b>Faktor Eksternal</b>		S1. Adanya nilai-nilai kearifan yang masih terdapat pada nilai produktivitas (Hasil Pengumpulan Data) S2. Jala nelayan memiliki waktu yang tidak melupakan kegiatan produktivitas (Hasil Pengumpulan Data) S3. Adanya keragaman alat nelayan untuk melakukan pengumpulan ikan agar menjadi produk ikan (Hasil Pengumpulan Data) S4. Para nelayan mempunyai keterampilan terhadap berbagai teknologi (Hasil Pengumpulan Data) S5. Pengelolaan modal pangan yang memadai (Hasil Sasaran 1 dan 2) S6. Rata-rata anggota rumah tangga nelayan memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)	W1. Rumah tangga nelayan masih bergantung hanya pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W2. Jala-jala pengumpulan ikan yang rusak (Hasil Sasaran 2 dan Hasil Pengumpulan Data) W3. Nelayan hasil tangkapan masih banyak yang menjual kepada tengkulak (Hasil Pengumpulan Data) W4. Tingkat pendidikan formal nelayan yang masih rendah (Hasil Pengumpulan Data) W5. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang masih rendah (Hasil Pengumpulan Data) W6. Pengalihan hasil tangkapan bukan bertani (Hasil Pengumpulan Data) W7. Tidak ada lembaga swadaya yang efektif (Hasil Sasaran 1) W8. Pangan pokok yang tidak dikonsumsi dengan benar (Hasil Pengumpulan Data) W9. Rumah tangga nelayan masih banyak yang belum memiliki akses ke bank atau lembaga keuangan lainnya (Hasil Pengumpulan Data) W10. Rumah tangga nelayan belum melakukan berbagai peningkatan yang (Hasil Pengumpulan Data)
	<b>Opportunities (O) Tantangan</b> O1. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O2. Adanya akses data (Hasil Pengumpulan Data) O3. Kondisi SDM aparatur lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O4. Lintasi perkembangan nelayan dalam domain Peta (Hasil Pengumpulan Data) O5. Adanya kelompok usaha bersama (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) O6. Adanya kebijakan yang mendukung (Hasil Pengumpulan Data) O7. Adanya sistem pertanian (Hasil Pengumpulan Data) O8. Adanya lembaga perikanan yang (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O5, O7)</li> <li>• Pembentukan kelompok nelayan</li> <li>• (S1, S3, S2, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Meningkatkan daya jual ikan langsung atau melalui koperasi</li> <li>• (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Melakukan pengamatan terhadap berbagai upaya perbaikan produktivitas ikan</li> <li>• (S6, O1, O2, O5, O8)</li> <li>• Mengembangkan kegiatan program inovatif teknologi (S1, O1, O2, O3, O4, O5, O7)</li> <li>• (S6, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O5, O7)</li> <li>• Pengadaan rumah produksi ikan komersial dan inovatif</li> <li>• (S4, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Mengembangkan produk pertanian nelayan sebagai program unggulan yang bisa dilaksanakan pada tingkat lokalitas (kecamatan) perikanan tangkap nelayan</li> <li>• (S5, S4, S5, O1, O2, O3, O4)</li> <li>• Mengembangkan produk pertanian rumah tangga nelayan (Hasil O1, O2, O3, O4, O5, O7, O8) dengan melibatkan nelayan dalam menentukan lokasi usaha yang baik untuk pertanian informal hasil tangkapan</li> </ul>	<b>Strategi (W-O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W2, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8)</li> <li>• Penanaman lembaga pangan pada tingkat RT/Kelembaan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O4, O6, O7)</li> <li>• Meningkatkan daya jual ikan langsung atau melalui koperasi melalui akses ke bank atau lembaga keuangan lainnya</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, O1, O2, O3, O4, O6, O7)</li> <li>• Melakukan pengalihan rumah tangga nelayan dan program inovatif secara perikanan yang tidak terdapat serta menambah usaha perikanan yang belum tersedia secara dengan keragaman yang terdapat di Kecamatan Mengaji Data</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O4, O6)</li> <li>• Meningkatkan konsumsi modal rumah tangga nelayan dengan cara nelayan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W10, O1, O2, O3, O4, O6)</li> <li>• Meningkatkan lembaga pangan melalui rumah tangga nelayan rumah tangga</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, O1)</li> <li>• Mengembangkan perikanan nelayan sebagai sumber rumah tangga dalam pemanfaatan lembaga perikanan yang</li> </ul>
<b>Threats (T) Ancaman</b> T1. Harga pangan yang belum stabil (Hasil Pengumpulan Data) T2. Nelayan kurang pengetahuan (Hasil Pengumpulan Data) T3. Kesulitan pada pengembangan teknologi alat tangkap nelayan dan modal usaha perikanan rumah tangga (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya rumah produksi (Hasil Pengumpulan Data) T5. Cadangan pangan lokal yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T6. Ketersediaan ikan yang semakin (Hasil Pengumpulan Data)	<b>Strategi (S-T)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (S5, S6, T1, T4)</li> <li>• Mengembangkan website harga pangan pada pasar-pasar tradisional</li> <li>• (S1, S2, S3, S4, S5, S2, T3, T4)</li> <li>• Pembentukan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam melakukan berbagai kegiatan (Hasil Pengumpulan Data)</li> <li>• (S6, T1, T4, T3, T5)</li> <li>• Mengembangkan program pelatihan kerajinan kerajinan pangan</li> </ul>	<b>Strategi (W-T)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (W1, W2, W4, W5, W6, W7, W8, T1, T2, T4, T6)</li> <li>• Rumah tangga nelayan perlu tanggap pada kondisi ancaman yang lebih begitu secara terpadu dengan harga yang memadai</li> <li>• (W1, W3, W7, T1, T5)</li> <li>• Meningkatkan daya jual ikan dan kerajinan masyarakat nelayan</li> <li>• (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, T2, T3, T4)</li> <li>• Berkaitan dengan akses ke bank melalui program modal masyarakat perikanan</li> <li>• (W3, W4, W5, W6, W7, W8, T1, T3, T6)</li> <li>• Meningkatkan cadangan pangan lokal dan optimalisasi program diversifikasi pangan dan gizi serta konsumsi pangan</li> <li>• (W9, T1, T4)</li> <li>• Meningkatkan budaya kerja nelayan dengan tanggap pada kondisi ancaman produktivitas serta faktor lain harga pangan</li> <li>• (W1, W2, W4, W8, T2, T3)</li> <li>• Mengembangkan perikanan nelayan sebagai sumber rumah tangga dalam memodifikasi</li> </ul>	

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB Harapan Beresama		
		Strategi (S) Kebudayaan	Resiliensi (R) Kebudayaan	
Faktor Internal	S1. Adanya iri nelayan yang sudah beruda pada unit produktif (Hasil Pengumpulan Data)	S2. Irii nelayan yang sudah beruda yang sudah melakukan kegiatan produksi (Hasil Pengumpulan Data)	S3. Adanya kemauan dari nelayan untuk melakukan pengalihan ikan yang sudah beruda ke ikan (Hasil Pengumpulan Data)	
	S4. Tingkat produktivitas ikan dari rumah tangga nelayan yang telah terjual (Hasil Pengumpulan Data)			S5. Para nelayan mempunyai ketrampilan terkait dengan teknologi (Hasil Pengumpulan Data)
Faktor Eksternal	S6. Pengalihan unit ikan yang sudah beruda (Hasil Survei 1 dan 2)	S7. Rumah tangga nelayan memiliki tabungan di bank atau lembaga keuangan lainnya (Hasil Pengumpulan Data)	S8. Tingkat pendapatan rumah tangga nelayan yang telah terjual (Hasil Pengumpulan Data)	
	S9. Para nelayan mempunyai ketrampilan terkait dengan teknologi (Hasil Pengumpulan Data)			S10. Adanya kemauan dari nelayan untuk melakukan pengalihan ikan yang sudah beruda ke ikan (Hasil Pengumpulan Data)
Opportunities (O) Pemasang	O1. Adanya lembaga keuangan syariah (Hasil Pengumpulan Data)	O2. Adanya akadisi ikan (Hasil Pengumpulan Data)	O3. Kualitas SDM aparatur lembaga keuangan syariah (Hasil Pengumpulan Data)	
Threats (T) Ancaman	O4. Lokasi perkampungan nelayan tidak terdapat Pasar (Hasil Pengumpulan Data)	O5. Adanya lembaga modal beresama (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data)	O6. Adanya kebijakan yang mendukung (Hasil Pengumpulan Data)	
	O7. Adanya mata pencaharian (Hasil Pengumpulan Data)	O8. Adanya lembaga penjaminan asuransi (Hasil Pengumpulan Data)		
	T1. Harga pangan yang lebih mahal (Hasil Pengumpulan Data)	T2. Sempitnya lapangan pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)	T3. Investasi pada pembangunan lokasi dan wilayah nelayan dan modal untuk perbaikan rumah tangga (Hasil Pengumpulan Data)	T4. Adanya mata pencaharian (Hasil Pengumpulan Data)
	T5. Cukupan pangan lokal yang sudah dihasil (Hasil Pengumpulan Data)	T6. Konsumsi ikan yang menurun (Hasil Pengumpulan Data)		

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

		KUB 28	
		Mengapa (M) Kebijakan	Walaupun (W) Kebijakan
<b>Faktor Internal</b>		S1. Adanya IRI nelayan yang masih berada pada unit produktif (Hasil Pengumpulan Data) S2. Laju nelayan memiliki usaha yang masih stabil/berlanjut karena produktif (Hasil Pengumpulan Data) S3. Adanya lahan air laut nelayan untuk melakukan pengalihan ikan yang menjadi produk lain (Hasil Pengumpulan Data) S4. Tingkat pendidikan formal dan non formal yang relatif tinggi (Hasil Pengumpulan Data) S5. Rata-rata pendapatan nelayan yang tinggi (Hasil Survei 2 dan Hasil Pengumpulan Data) S6. Para nelayan sudah mengadopsi teknologi terhadap inovasi teknologi (Hasil Pengumpulan Data) S7. Peningkatan nilai ekspor yang relatif (Hasil Survei 1 dan 2) S8. Tingkat kesejahteraan sudah cukup (Hasil Survei 1)	W1. Rumah tangga nelayan masih bergantung biaya pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) W2. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) W3. Banyak rumah tangkap nelayan belum berlayar (Hasil Pengumpulan Data) W4. Banyak pekarik yang masih dominan dengan betas (Hasil Pengumpulan Data) W5. Rumah tangga nelayan masih banyak yang belum memiliki tabung gas dan bank atau lembaga keuangan lainnya (Hasil Pengumpulan Data) W6. Rumah tangga nelayan masih dominan sebagai pencari ikan yang (Hasil Pengumpulan Data) W7. Akses ke rumah tangga nelayan ada yang memiliki pekarikan (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Opportunities (O) Peluang</b>	O1. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O2. Adanya sekolah dasar (Hasil Pengumpulan Data) O3. Kualitas SDM aparatur lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) O4. Lulusan perkuliahan nelayan dapat dengan Pinar (Hasil Pengumpulan Data) O5. Adanya kelompok usaha betas (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) O6. Adanya lembaga yang menyelenggarakan (Hasil Pengumpulan Data) O7. Adanya sarana perikanan (Hasil Pengumpulan Data) O8. Adanya lembaga penjaminan utang (Hasil Pengumpulan Data)	Strategi (M-O) • S1, S2, S3, S4, O1, O2, O3, O4, O6, O7) • Peningkatan kelompok usaha nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O1, O6) • Meningkatkan kualitas perikanan tangkap nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6) • Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6) • Meningkatkan kualitas perikanan tangkap nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6, O7) • Peningkatan rumah produksi ikan dan produk lain lainnya • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O7) • Meningkatkan pendapatan nelayan terhadap produk perikanan tangkap yang memiliki dampak langsung pada kehidupan nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O7) • Meningkatkan pendapatan nelayan terhadap produk perikanan tangkap yang memiliki dampak langsung pada kehidupan nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O7)	Strategi (W-O) • (W1, W2, W3, W4, W5, W6, O1, O2, O3, O6, O7) • Meningkatkan pendapatan nelayan dan anggota rumah tangga nelayan serta mendorong mereka untuk melakukan usaha produktif untuk mendapatkan pendapatan tambahan • (W1, W2, W3, O1, O2, O6, O7) • Meningkatkan pendapatan, kualitas, dan pelayanan terhadap sektor perikanan yang telah tersedia serta mendorong sektor perikanan yang belum tersedia seperti akses ke pasar yang memiliki dampak pada Meningkatkan • (W1, W2, W3, W4, W5, W6, O1, O2, O3, O6, O7) • Meningkatkan bantuan serta pelatihan terhadap rumah tangga nelayan • (W1, W2, W3, W4, O1) • Meningkatkan pendapatan nelayan terhadap rumah tangga nelayan • (W1, W2, W3, W4, O1)
<b>Tujuan (T) Ancaman</b>	T1. Harga pangan yang belum stabil (Hasil Pengumpulan Data) T2. Swadaya lembaga perikanan (Hasil Pengumpulan Data) T3. Investasi pada pengembangan inovasi alat tangkap nelayan dan usaha perikanan masih kurang (Hasil Pengumpulan Data) T4. Adanya sumber pekarik (Hasil Pengumpulan Data) T5. Cadangan pangan kota yang rendah (Hasil Pengumpulan Data) T6. Ketahanan kota yang menurun (Hasil Pengumpulan Data)	Strategi (M-T) • (S4, S5, S7, S8, T1, T4) • Mengembangkan sumber tenaga pangan pada pasar-pasar tradisional • (S1, S2, S3, S5, S6, T2, T3, T4) • Peningkatan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam mengembangkan teknologi hasil dan pengolahan pangan pada rumah tangga nelayan yang memiliki dampak langsung • (S4, S5, T1, T4, T5, T6) • Meningkatkan pendapatan nelayan terhadap hasil dan harga pangan	Strategi (W-T) • (W1, W5, T1, T6) • Meningkatkan budaya nelayan dan di kalangan masyarakat umum • (W1, W2, W3, W4, W5, T2, T3, T4) • Banyak orang dengan inovasi dan lembaga produksi sudah siap sedia melakukan penelitian dan inovasi untuk rumah tangga nelayan • (W1, W4, W5, W6, T1, T5, T6) • Meningkatkan sumber pangan kota dan pemanfaatan perikanan diversifikasi pangan dan gizi serta keamanan pangan • (W4, T1, T4) • Meningkatkan kualitas kesehatan nelayan dengan meningkatkan akses perikanan serta layanan kesehatan • (W1, W2, W3, W4, T1, T3) • Meningkatkan pendapatan nelayan terhadap rumah tangga nelayan dengan mencari sumber

# Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan

KUB Patra Bahari		
	Strategi (S) Kelembutan	Wawasan (W) Ketahanan
<b>Faktor Internal</b>	88. Adanya istri nelayan yang sudah beraktivitas non produktif (Hasil Pengumpulan Data) 89. Istri nelayan memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan produktif (Hasil Pengumpulan Data) 90. Adanya keluarga lain nelayan yang melakukan kegiatan lain yang dapat menjadi pendukung (Hasil Pengumpulan Data) 91. Ketersediaan pendidikan nelayan yang tinggi (Hasil Sasaran 2 dan Hasil Pengumpulan Data) 92. Para nelayan mempunyai keterampilan terhadap inovasi teknologi (Hasil Pengumpulan Data) 93. Pengelolaan usaha perikanan yang optimal (Hasil Sasaran 1 dan 2) 94. Adanya keluarga nelayan yang dapat memobilisasi tenaga kerja tambahan yang (Hasil Pengumpulan Data)	99. Rumah tangga nelayan sudah bergotong royong pada hasil produksi perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) 100. Tingkat pendidikan formal nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) 101. Tingkat pendidikan formal dan rumah tangga nelayan yang relatif rendah (Hasil Pengumpulan Data) 102. Pengalihan hasil tangkapan belum bervariasi (Hasil Pengumpulan Data) 103. Tingkat keaktifan masyarakat yang relatif rendah (Hasil Sasaran 1) 104. Rantai pasok yang sudah dimanfaatkan dengan benar (Hasil Pengumpulan Data) 105. Rumah tangga nelayan sudah banyak yang belum memanfaatkan teknologi di bidang perikanan tangkap (Hasil Pengumpulan Data) 106. Anggota rumah tangga belum ada yang memiliki pekerjaan (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Faktor Eksternal</b>	95. Lokasi perikanan tangkap nelayan dekat dengan Pasar (Hasil Pengumpulan Data) 96. Adanya kelompok usaha (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) 97. Adanya kelompok yang membina (Hasil Pengumpulan Data) 98. Adanya sarana pendidikan (Hasil Pengumpulan Data) 99. Adanya lembaga perikanan yang (Hasil Pengumpulan Data)	107. Adanya lembaga ketahanan pangan (Hasil Pengumpulan Data) 108. Adanya akses data (Hasil Pengumpulan Data) 109. Kualitas SDM tenaga tenaga lokal dalam pangan (Hasil Pengumpulan Data) 110. Lokasi perikanan tangkap nelayan dekat dengan Pasar (Hasil Pengumpulan Data) 111. Adanya kelompok usaha (KUB) nelayan (Hasil Pengumpulan Data) 112. Adanya kelompok yang membina (Hasil Pengumpulan Data) 113. Adanya sarana pendidikan (Hasil Pengumpulan Data) 114. Adanya lembaga perikanan yang (Hasil Pengumpulan Data)
<b>Opportunities (O) Pantang</b>	115. Strategi (S-1) • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O5, O6, O7) Pembudidayaan kelor sebagai alternatif • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O6) Mendirikan lembaga pelatihan yang bekerjasama dengan nelayan • (S1, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O5) Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok produksi yang belajar • (S4, S5, S6, O1, O2, O3, O4, O5) Mengalokasikan tenaga yang sudah memiliki keterampilan dan keahlian • (S6, S2, S3, O1, O2, O3, O4, O5, O7) Pengalihan rantai produksi ke dalam kelompok kerja nelayan • (S5, O1, O2, O3, O4) Mengembangkan perikanan (KUB) nelayan sebagai penggerak pangan yang sudah dapat berproduksi pada kelompok usaha nelayan rumah tangga nelayan yang beraktivitas di 21 kelompok usaha • (S3, S4, S5, O1, O2, O3, O6) Mengembangkan pelatihan, pembinaan, layanan nelayan किसान nelayan mengenai cara-cara nelayan dalam memodifikasi media pemeliharaan untuk meningkatkan efisiensi hasil perikanan	115. Strategi (W-1) • (W1, W3, W6, W7, W8, O1, O2, O3, O5, O6, O7, O8) Pengalihan lembaga pelatihan pada tingkat RT, Kelurahan • (W5, W5, W6, O1, O2, O3, O4, O7) Memanfaatkan pengetahuan hasil dari nelayan dalam menjalankan pangan yang bergairah • (W1, W2, W3, W4, W5, O1, O2, O3, O4, O7) Melakukan pemantauan, evaluasi dan layanan perikanan melalui mengorganisir pelatihan kewirausahaan untuk rumah tangga nelayan • (W1, W2, W3, W4, O1, O2, O3, O4, O5) Mengembangkan pelatihan, pembinaan, dan pengawasan terhadap sarana pemeliharaan ikan melalui pemantauan dan pengalihan sarana pemeliharaan yang berada di Kelurahan Mangrove Besar • (W1, W2, W3, W4, O1, O2, O3, O4, O5) Memanfaatkan bantuan modal usaha terhadap rumah tangga nelayan • (W1, W2, W3, W4, W5, O1, O2, O3, O4, O5) Memanfaatkan lembaga pangan terhadap rumah tangga nelayan
<b>Threats (T) Ancaman</b>	116. Strategi (S-1) • (S4, S5, S6, T1, T4) Mengembangkan website harga pangan pada pasar-pasar tradisional • (S1, S2, S3, S4, S5, T1, T2, T3, T4) Penyalangan harga untuk mempromosikan, memonitoring, dan mengontrol harga komoditas perikanan yang diproduksi nelayan pada level rumah tangga nelayan yang bekerjasama • (S5, S6, T1, T4, T5, T6, T7) Meningkatkan pengawasan terhadap ketersediaan harga pangan	116. Strategi (W-1) • (W1, W3, W6, W7, W8, W9, T1, T2, T3, T6) Rumah tangga nelayan perlu mengorganisir pola konsumsi makanan yang lebih bergizi namun tetap dengan harga yang murah • (W5, W5, W5, T1, T5) Memanfaatkan budaya nelayan dan di kalangan masyarakat umum • (W1, W2, W6, W7, W8, T1, T3, T5) Melakukan pemantauan, evaluasi dan layanan perikanan melalui mengorganisir pelatihan kewirausahaan untuk rumah tangga nelayan Kelurahan Mangrove Besar • (W2, W5, W6, W7, W8, T1, T3, T5) Mengembangkan pelatihan pangan lokal dan optimalisasi program diversifikasi pangan dan gizi pada kelompok pangan • (W7, T1, T4) Memanfaatkan lembaga membina nelayan mengorganisir sarana pemeliharaan ikan melalui layanan pangan • (W1, W2, W4, W5, T2, T3) Mengembangkan pemeliharaan ikan di kalangan nelayan sebagai rumah tangga nelayan rumah tangga nelayan

05



**PENUTUP**

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, adapun kesimpulan pada penelitian kali ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Mangar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan masuk kedalam kategori rawan pangan. Hal tersebut, karena 66 rumah tangga nelayan yang masuk ke dalam kategori rawan pangan dan 5 rumah tangga nelayan yang masuk ke dalam kategori tahan pangan, yang artinya 93% rumah tangga nelayan telah berada dalam kategori rawan pangan.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi dari empat faktor, yakni faktor jumlah anggota keluarga, pengeluaran rumah tangga, dan pendapatan rumah tangga
3. Strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan terdapat 11 strategi dengan strategi yang mendominasi adalah Merubah pola konsumsi pangan yang diikuti peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) rumah tangga nelayan, peningkatan infrastruktur beserta pengembangan inovasi teknologi dengan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta (investor)

## Saran

Berdasarkan tahapan analisis yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Dalam penelitian ini berdasarkan sudut pandang dari nelayan dan kondisi eksisting, sehingga di harapkan penelitian selanjutnya **dapat melihat dari sudut pandang dari stakeholder** seperti instansi ataupun kedinasan, komunitas-komunitas maupun praktisi pada bidang ketahanan pangan dan bidang perikanan di Kota Balikpapan
2. Pada penelitian ini berfokus terhadap rumah tangga nelayan saja, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat pula **melihat dari luar rumah tangga nelayan untuk menjadi pembanding** dalam penentuan strategi peningkatan ketahanan pangan
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk **menambahkan kuadran SWOT** dengan tujuan untuk menentukan langkah yang tepat dalam merumuskan strategi serta untuk menentukan prioritas strategi
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk **memperkecil toleransi derajat tingkat eror ketidakteelitian menjadi 5%** pada sampel penelitian agar responden dapat lebih representatif

## Rekomendasi

Berdasarkan tahapan analisis yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. **Pemerintah Kota Balikpapan dapat mempertimbangkan faktor-faktor** yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan serta strategi yang telah di susun sebagai **referensi dalam pembuatan kebijakan**
2. **Dinas terkait perlu meningkatkan kerja sama** antara investor ataupun dengan dinas lain dalam menangani masalah ketahanan pangan
3. Pemerintah seperti Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan **dalam penentuan program-program dalam peningkatan ketahanan pangan perlu melibatkan masyarakat utamanya nelayan serta sektor swasta**

# DAFTAR PUSTAKA

- Arida, A., Sofyan & Fadhiela, K., 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Agrisep*, 16(1), Pp. 20-34.
- Ariningsih, E. & Rachman, H. P., 2016. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan. *Ejurnal Litbang Pertanian*, Pp. 239-225.
- Asmara, R., Ar, N. H. & Mutisari, R., 2012. Analisis Ketahanan Pangan Di Kota Batu. *Jurnal Agrise*, 12(3), P. 232.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian, I., 2020. *Buletin Harga Pangan Indonesia*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan Kementerian Indonesia.
- Bps, 2020. *Kumpulan Berita Resmi Statistik Kota Balikpapan*, Balikpapan: Bps.
- Bps, K. B., 2021. *Berita Resmi Statistik "Perkembangan Tingkat Kemiskinan Di Kota Balikpapan Tahun 2020"*. Balikpapan: Badan Pusat Statistik.
- Bps, K. B., 2021. *Kota Balikpapan Dalam Angka 2021*. Balikpapan: Badan Pusat Statistik.
- Budyandra, B. & Azzahra, G. N., 2017. Penerapan Regresi Logistik Ordinal Proportional Odds Model Pada Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita Di Provinsi Aceh Tahun 2015. *Media Statistika*, 1(10), Pp. 37-47.
- Cfs, C. O. W. F. S., 2012. *Coming To Terms With Food Security, Nutrition Security, Food Security And Nutrition, Food And Nutrition Security*. S.L., Fao.
- Daton, Z. D. & Aprian, D., 2020. *Kompas.Com*. [Online] Available At: <https://Balikpapan.Kompas.Com/Read/2020/11/04/21150031/Derita-Nelayan-Di-Pesisir-Balikpapan-Area-Tangkapan-Terancam-Karena-Industri?Page=All> [Diakses 21 Januari 2021].
- Delly, D. P., Prasmatiwi, F. E. & Prayitno, R. T., 2019. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan. *Jia*, 7(2), Pp. 141-148.

- Devanda, F., Prasmatiwi, F. E. & Nurmayanti, I., 2020. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Tradisional Di Kelurahan Pasarmadang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. *Jiia*, 8(4), Pp. 681-688.
- Disdukcapil, D. K. D. C. S. K. B., 2021. E-Infoduk. [Online] Available At: <https://Dkp3a.Kaltimprov.Go.Id/E-Infoduk/> [Diakses 13 7 2021].
- Fao, 2011. *Agriculture And Consumer Protection. Dimensions Of Need - Staple Foods: What Do People Eat?*, S.L.: S.N.
- Fauzi, M., Kastaman, R. & Pujiyanto, T., 2019. Pemetaan Ketahanan Pangan Pada Badan Koordinasi Wilayah I Jawa Barat. *Jurnal Industri Pertanian*, 1(1), P. 01 – 10.
- Fitriyani, Adyatma, S. & Kumalawati, R., 2019. Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jpg (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 5(3), Pp. 20-27.
- Ghozali, I. & Ratmono, D., 2013. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, A., 2017. Smart City Mandiri Pangan. Dalam: *Optimalisasi Peran Sains Dan Teknologi Untuk Mewujudkan Smart City*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Pp. 295-314.
- Helmi, F. & Ali, H., 2020. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.. *Jurnal Benefita*, Pp. 366-382.
- Hosmer, D., Lemeshow, S. & Sturdivant, 2013. *Applied Logistic Regression*. 3rd Penyunt. New York City: John Wiley & Sons, Inc.
- Indara, S. R., Bempah, I. & Boekoesoe, Y., 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), Pp. 91-97.
- Ismah, K., Zakaria, W. A. & Indriani, Y., 2020. Pola Konsumsi Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jiia*, 8(1), Pp. 145-152.
- Kakisina, L. O., 2020. Strategi Ketahanan Pangan Rumahtangga Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya). *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 8(1), Pp. 40-55.
- Kleinbaum, D. & Klein, M., 2010. *Logistic Regression: A Self Learning Text*. 3rd Penyunt. New York: Springer.
- Konoralma, S., Masinambow, V. A. & Londa, A. T., 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(2), Pp. 103-115.
- Lall, R., 2004. *The Application Of Of Ordinal Regression Models Ni Quality Of Life Scales Used In Gerontology*. Sheffield: University Of Sheffield..
- Lindawati & Yusuf, R., 2011. Analisis Hubungan Karakteristik Sosio-Ekonomi Dengan Ketahanan Pangan. *Jurnal Bijak Dan Riset Sosek Kp*, 4(2), Pp. 201-216.
- Maksum, S. R. I., Jamanie, F. & Alaydrus, A., 2019. Strategi Dinas Ketahanan Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kota Samarinda. *Ejournal Pemerintahan Integratif*, 7(4), Pp. 570-581.
- Norusis, M., 2011. *Ibm Spss Statistics 19 Advanced Statistical Procedures Companion*. New Jersey : Prentice Hall.
- Nugroho, C. P. & Mutisari, R., 2015. Analisis Indikator Ketahanan Pangan Kota Probolinggo: Pendekatan Spasial. *Jurnal Agrise*, Xv(3), Pp. 166-181.

- Nurliah, S., 2017. Analisis Faktor Penentu Ketahanan Pangan Rumahtangga Nelayan Di Desa Sengkol Kabupaten Lombok Tengah.. *Agronomi Teknologi Dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(26), Pp. 1-17.
- Osin, R. F., Kusuma, I. R. W. & Suryawati, D. A., 2019. Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (Ntt). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 14(1), Pp. 60-65.
- Pangaribowo, E. H., Gerber, N. & Torero, M., 2013. *Food And Nutrition Security Indicators: A Review*. S.L., In Zef Working Paper Series (108).
- Prabowo, D. W., 2014. *Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process*, Jakarta: Kementerian Perdagangan.
- Prisni, H., 2020. *Kebutuhan Pangan 90% Disuplai Dari Luar Balikpapan*, Dinas Pangan Pastikan Aman [Wawancara] (6 Februari 2020).
- Prisni, H., 2020. *Selama Pandemi Covid-19, Petani Di Balikpapan Keluhkan Sayuran Tak Laku Banyak Rumah Makan Tutup* [Wawancara] (6 Juni 2020).
- Prisni, H., 2021. *Ketahanan Pangan Di Kota Balikpapan* [Wawancara] (2 Maret 2021).
- Purwanti, D. I. P. M., 2010. *Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil Dalam Mencapai Ketahanan Pangan*. Malang: Universitas Brawijaya Pres (Ub Press).
- Rachmat, M., Budhi, G. S., Supriyati & Sejati, W. K., 2011. *Lumbung Pangan Masyarakat: Keberadaan Dan Perannya Dalam Penanggulangan Kerawanan Pangan*. *Jurnal Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pemerintah*, 29(1), Pp. 43-53.
- Rahayu, S. Et Al., 2015. *Studi Identifikasi Ketahanan Pangan & Preferensi Konsumen Terhadap Konsumsi Bahan Pangan Pokok Kedelai*. Jakarta: Kementerian Ppn/Bappenas.
- Rahman, R. M. W., Ilsan, M. & Rosada, I., 2020. Analisis Diversifikasi Konsumsi Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumahtangga Nelayan. *Wiratani*, 3(1), Pp. 57-66.
- Rahmasari, L., 2017. Pengaruh Jarak Tempuh Melaut, Lama Bekerja Dan Teknologi. *Journal Saintek Maritim*, Xvi(2), Pp. 163-174.
- Reza, F., 2016. Strategi Promosi Penjualan Online Lazada.Co.Id. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), Pp. 63-74.
- Rimadianti, D. M. A., Daryanto, A. & Baliwati, Y. F., 2016. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(1), Pp. 75-82.
- Rosada, I., Nurliani & Ayufadhilah, N., 2020. Struktur Pendapatan Dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tanggan Nelayan. *Jurnal Galung Tropika* , 9(2), Pp. 137-146.
- Salim, F. & Darmawanty, 2016. Kajian Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Desa Bajo Sangkuang Kabupaten Halmahera Selatan.. *Jurnal Sosek Kp*, 11(1), Pp. 121-132.
- Sari, F. A. K., 2018. Analisis Kerawanan Pangan Kabupaten Bojonegoro. *Swara Bhumi*, 5(8).
- Syahyuti, 2020. Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pemerintah. [Online] Available At: <https://Pse.Litbang.Pertanian.Go.Id/Ind/Index.Php/Covid-19/Berita-Covid19/362-Petani-Dan-Nelayan-Barteran-Produk-Menyiasati-Dampak-Pandemi?Start=1> [Diakses 10 July 2021].
- Warudu, F. O. S., 2017. *Analisis Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan*. Medan: Universitas Medan Area.
- Yamin, S. & Kurniawan, H., 2014. *Spss Complete: Teknik Analisis Terlengkap Dengan Software Spss*. Jakarta: Salemba Infotek.

# KUESIONER



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN**  
 Kampus ITK, Kutang Inong, Balikpapan 76127  
 Telpone (0542) 8320831 Fax (0542) 8330880  
 email: [komunikasi@itk.ac.id](mailto:komunikasi@itk.ac.id) [www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

## LAMPIRAN B

### Kuesioner Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Manggar Baru Kota Balikpapan

Keselamatan pangan pada penelitian ini adalah kondisi terpenuhinya pangan secara cukup pada tingkat individu ataupun bangsa pada tingkatan yang lebih besar dengan kualitas ataupun kuantitas yang tinggi, beragam, terjangkau dan secara tidak bertentangan dengan secara yang berlaku, sehingga dapat hidup secara aktif dan produktif yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini menyediakan informasi ketahanan pangan rumah tangga nelayan Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Berdasarkan hasil studi literatur dan analisis yang di lakukan dalam penelitian ini yang menjadi alternatif utama dalam pemenuhan ketahanan pangan adalah rumah tangga nelayan di Kelurahan Manggar Baru.

Dalam rangka pemenuhan data dalam penelitian ini, saya sebagai salah satu mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan dengan program studi Perencanaan Wilayah dan Kota ingin meminta Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian.

#### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (X) atau (✓) pada kolom yang di berikan atau pada pilihan jawaban yang dianggap tepat.

No. Responden : 32

#### A. Identitas Responden

- Nama : Sakirang
- Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Umur : 45 Tahun
- Berat Badan : 67 kg
- Pendidikan :  Tidak Sekolah  Tamat SD  Tamat SMP  Tamat SMA  D3  D4/S1  S2  S3
- Nama Kelompok Nelayan : KUB Tunas Nelayan
- Berapa lama anda bekerja sebagai nelayan? 37 Tahun



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN**  
 Kampus ITK, Kutang Inong, Balikpapan 76127  
 Telpone (0542) 8320831 Fax (0542) 8330880  
 email: [komunikasi@itk.ac.id](mailto:komunikasi@itk.ac.id) [www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

- Keluhan beresah tangga  masalah beresah tangga
8. Berapa jam yang di tempuh untuk sampai pada daerah tangkapan? 8 jam
9. Berapa lama waktu yang di gunakan untuk melaut? 19.00 - 05.00 Jan

#### B. Karakteristik Rumah Tangga

Berapa banyak anggota rumah tangga anda

No.	Anggota Keluarga	Umur	Berat Badan (kg)	Tidak Sekolah	Tingkat Pendidikan									
					TK	SD	SMP	SMA	D3	D4/S1	S2	S3		
1	Jen	45	67				✓							
2	Anak ke-1	20	65					✓						
3	Anak ke-2	16	42					✓						
4	Anak ke-3	11	38		✓									
5	Anak ke-4	6	30											
6	Anak ke-5	1	1											

#### C. Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga

##### 1. Pendapatan

- Berapa pendapatan rumah tangga anda sebagai nelayan? Rp. 7.500.000 /bulan
- Berapa pendapatan rumah tangga anda dari pekerjaan sampingan? Rp. 2.000.000 /bulan
- Berapa total pendapatan seluruh anggota rumah tangga anda saat ini? Rp. \_\_\_\_\_ /bulan
- Apakah anda dan keluarga anda menyisihkan pendapatan untuk tabungan?  Ya  Tidak  
 Jika ya, berapa? Rp. \_\_\_\_\_  
 Jika tidak, mengapa? Karena me manahi kebutuhan yang lain

# KUESIONER

1. Apakah ada anggaran belanja untuk kegiatan ini? **ada**  
 Jika ada berapa jumlah pengadaannya? Rp. ....

## 2. Pengadaan

### a. Pengadaan Barang

No.	Jenis Pengadaan	Jumlah Peralatan (kg atau liter)	Harga Peralatan (Rp)	Frekuensi Peralatan (Per Minggu/Bulan)
1	Papier Putih			
	- Berat	30 kg	400.000	1 kml/bn
	- Jangka	1/4 kg	10.000	1-2 kml/bn
2	Pengas Otomatis			
	- Diambil	1 pengas	50.000	1 kml/bn
	- Ink	8 pengas	-	20 ml ink untuk setiap 100
	- Toner	1 pengas	1.500	1 kml/bn
3	Lamp Halogen			
	- Toppo	1 box	5.000	1 kml/bn
	- Tahan	1 box	9.000	1 kml/bn
4	Melayak	2L	20.500	1 kml/bn
5	Baterai-Tanpa merk	1 set	5000	3 kml/bn
6	Shampoo	-	-	-
7	Lainnya			
UMKUS diawal			2.250.000	

No.	Jenis Pengadaan	Jumlah Peralatan (kg atau liter)	Harga Peralatan (Rp)	Frekuensi Peralatan (Per Minggu/Bulan)
Ditambah				

### b. Pengadaan Jasa Pengerjaan

No.	Jenis Pengadaan	Jumlah (jam)	Frekuensi Pengadaan (Per Minggu/Bulan)
1	Jasa Pengerjaan		
		50.000	untuk 5 org/bn = 100.000
		450.000	1
		37.000	1
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		2.000.000	1
Jumlah			

# DOKUMENTASI



# HASIL OUTPUT SPSS

## Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Tingkat Ketahanan Pangan	Rawan Pangan	1	1.4%
	Rentan Pangan	1	1.4%
	Kurang Pangan	65	91.5%
	Tahan Pangan	4	5.6%
Pendidikan Ibu Rumah Tangga	Pendidikan Rendah (Tidak Sekolah-SMP)	49	69.0%
	Pendidikan Tinggi (SMA-S3)	22	31.0%
Valid		71	100.0%
Missing		0	
Total		71	

www.itk.ac.id



TERIMAKASIH

www.itk.ac.id